

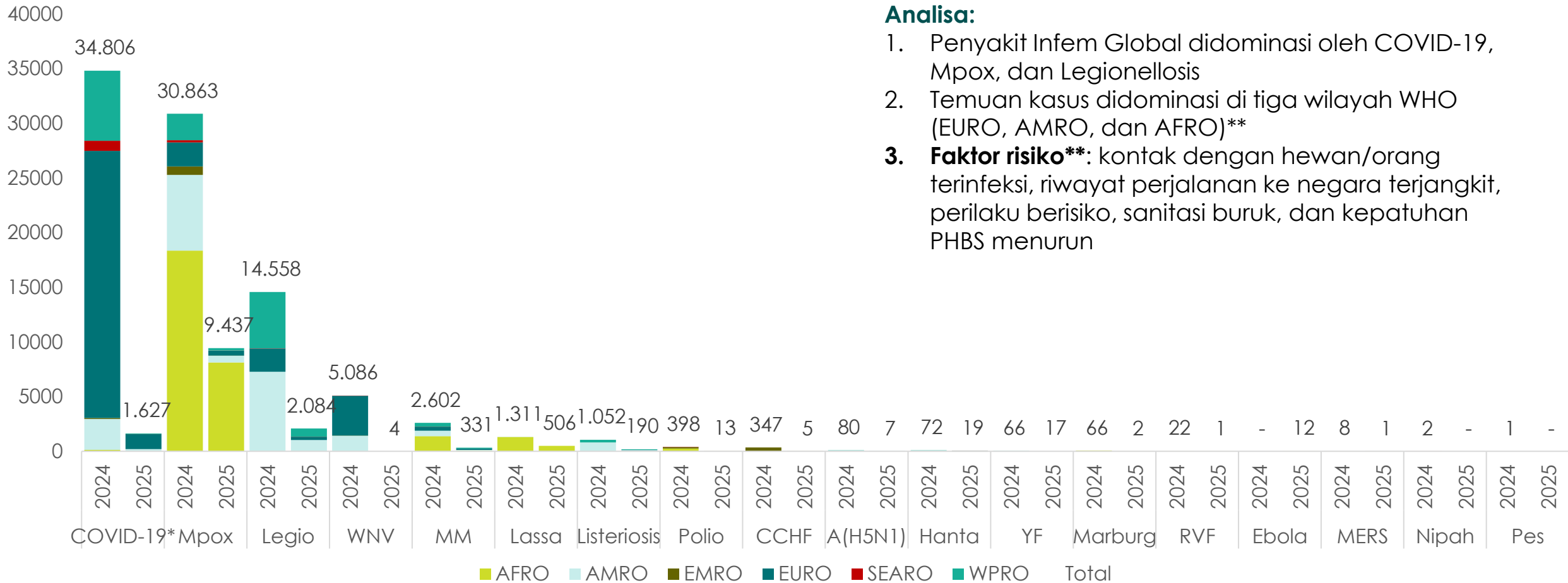


Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging *Minggu Epidemiologi ke-11 Tahun 2025*

9 - 15 Maret 2025



Perkembangan Penyakit Infeksi Emerging Global Tahun 2024-2025 (M11)



Analisa:

1. Penyakit Infem Global didominasi oleh COVID-19, Mpox, dan Legionellosis
2. Temuan kasus didominasi di tiga wilayah WHO (EURO, AMRO, dan AFRO)**
3. **Faktor risiko**:** kontak dengan hewan/orang terinfeksi, riwayat perjalanan ke negara terjangkit, perilaku berisiko, sanitasi buruk, dan kepatuhan PHBS menurun

Keterangan:

- WNV: West Nile Virus/Penyakit virus West Nile
- MM: Meningitis Meningokokus
- CCHF: Crimean Congo Haemorrhagic Fever
- YF: Yellow Fever/Demam Kuning
- RVF: Rift Valley Fever/Demam Rift Valley

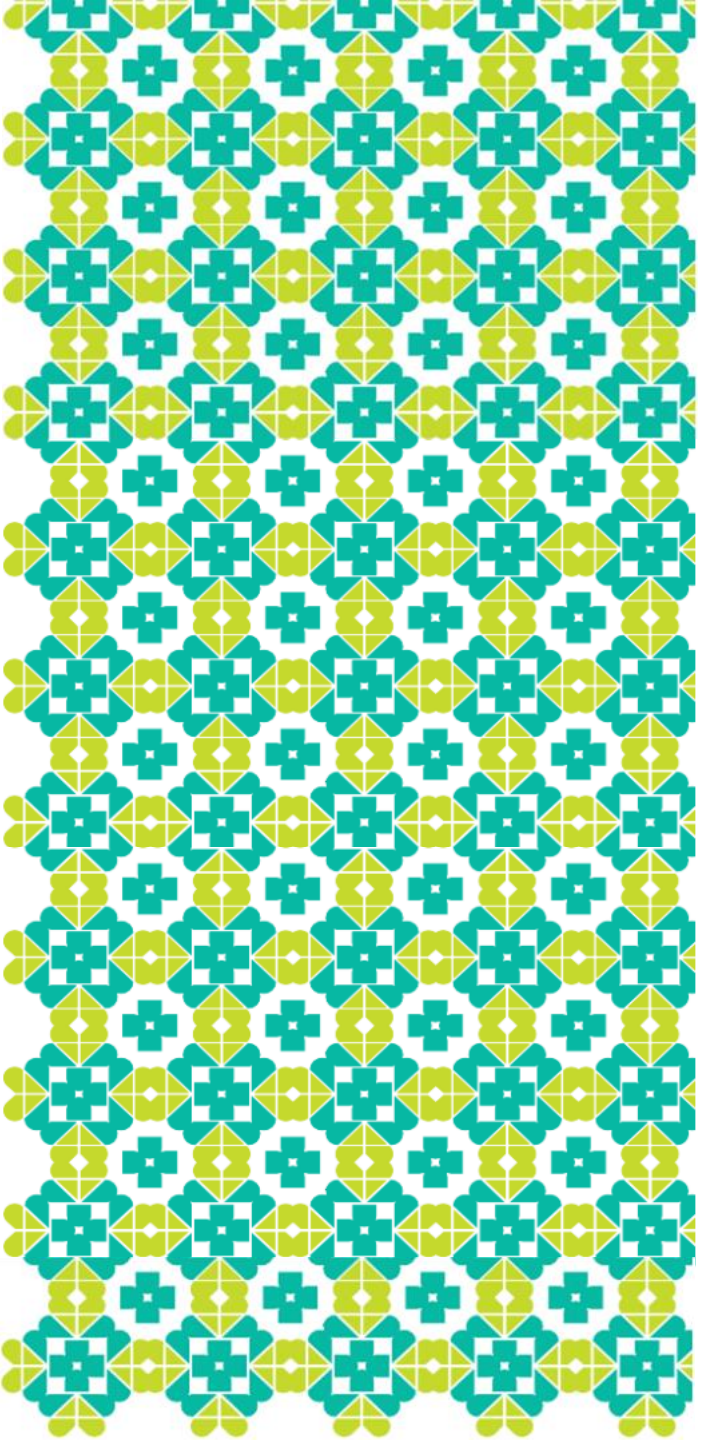
*data dalam ratusan

** menyesuaikan dengan masing-masing penyakit

Informasi Penambahan Kasus Penyakit Infem Minggu Epidemiologi ke-11 Tahun 2025

9 - 15 Maret 2025

No.	Penyakit	Negara	Tambahkan Kasus		Periode Penambahan
			+Konfirmasi	+Kematian	
1	COVID-19	3 Negara terbanyak lapor di Brasil, Rusia, dan Inggris	17.500	517	M9 2025
2	Mpox	3 Negara terbanyak lapor di RD Kongo, Brasil, dan Spanyol	2.052	0	M9-M11 2025
3	Legionellosis	Amerika Serikat, Jepang, Taiwan, Spanyol, Australia, Korea Selatan, Hong Kong, dan Indonesia	313	5	M5-M11 2025
4	Unknown Illness di Australia	Australia	>100	0	M11 2025
5	Demam Lassa	Nigeria	28	3	M10 2025
6	Listeriosis	Amerika Serikat dan Taiwan	13	0	M10-M11 2025
7	Meningitis Meningokokus (MM)	Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Hong Kong, Singapura, dan Korea Selatan	13	0	M10-M11 2025
8	Polio	Chad, RD Kongo, dan Nigeria	6	0	M11 2025
9	Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)	Afghanistan	5	1	M10 2025
10	Penyakit Virus Hanta	Taiwan dan Amerika Serikat	4	0	M10 2025

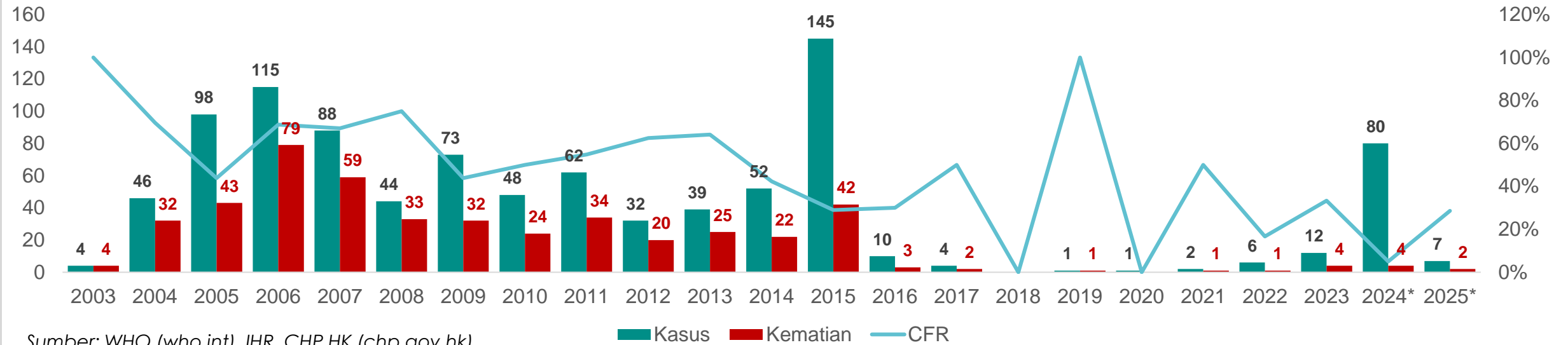


AVIAN INFLUENZA

SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

H5N1

Tren Kasus dan Kematian A(H5N1) Tahun 2003 - 2025 (M11)



Sumber: WHO (who.int), IHR, CHP HK (chp.gov.hk)

*: termasuk kasus H5 di Amerika Serikat yang kontak dengan hewan terinfeksi H5N1

Situasi Global

- **Tidak ada penambahan kasus minggu ini**
- Tahun 2025 hingga M11 : 7 konfirmasi dan 2 kematian dari 3 negara
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas/hewan ternak
- A(H5N1) pada hewan di M11 2025: burung dan/unggas di Taiwan, Jepang, Inggris, AS, Kamboja, dan Kanada; sapi ternak di AS

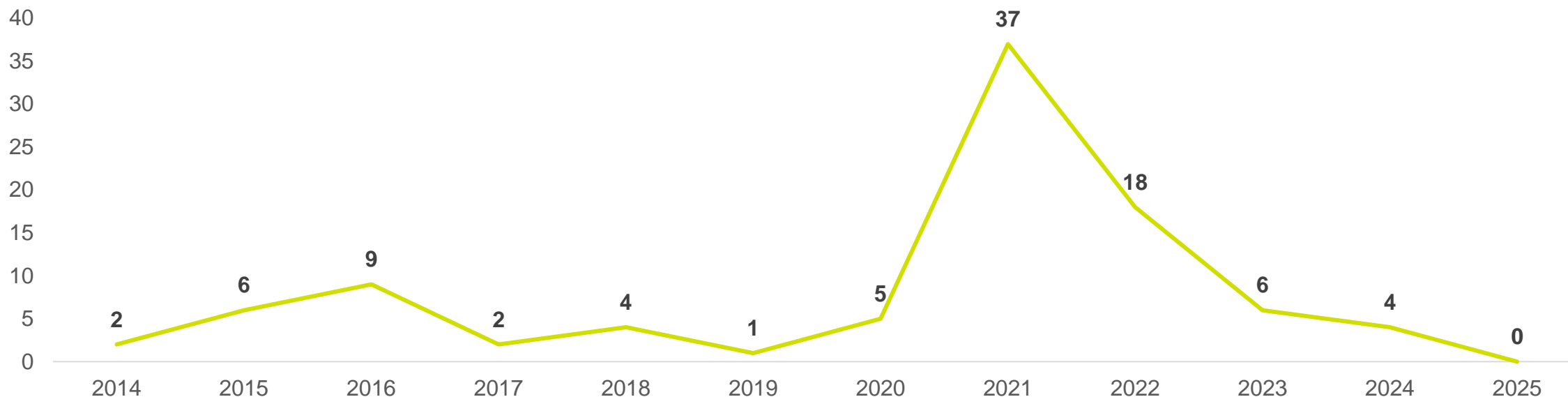
Situasi Indonesia

- **Tahun 2018 – 2025 M11: tidak ada konfirmasi A(H5N1)**
- 2005-2017: 200 konfirmasi dan 168 kematian (CFR: 84%)

SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

H5N6

Perkembangan Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2025 (M11)



Situasi Global

- **Tidak ada penambahan kasus minggu ini**
- Tahun 2025 hingga M11: 0 konfirmasi
- Total 2014-2025 : 92 konfirmasi di Tiongkok dan 1 konfirmasi di Laos
- **Faktor risiko:** kontak dengan unggas

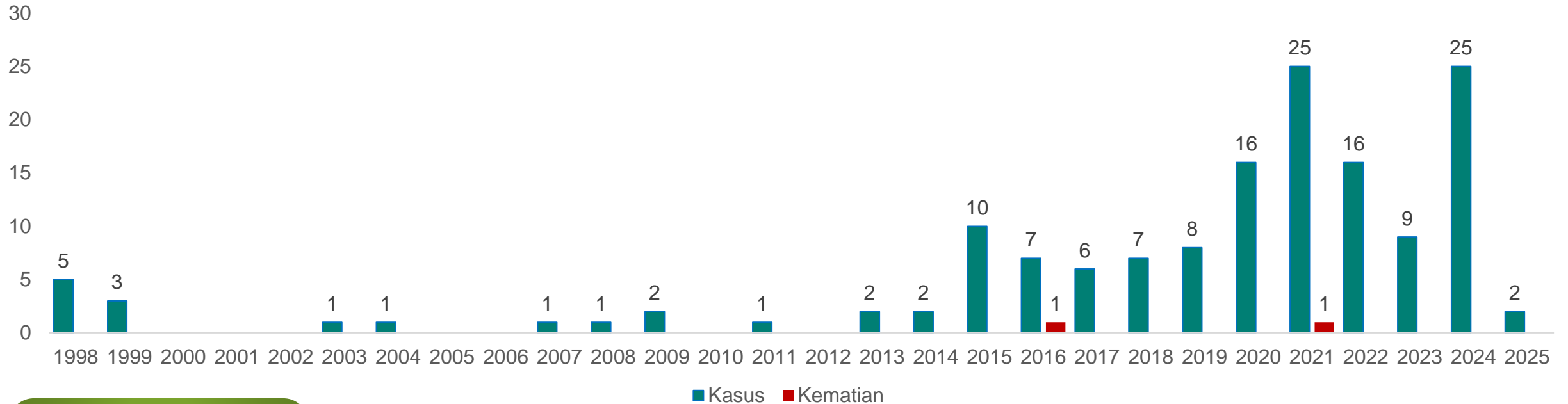
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

SITUASI LOW PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA (LPAI)

H9N2

Perkembangan Kasus A(H9N2) Tahun 1998-2025 (M11)

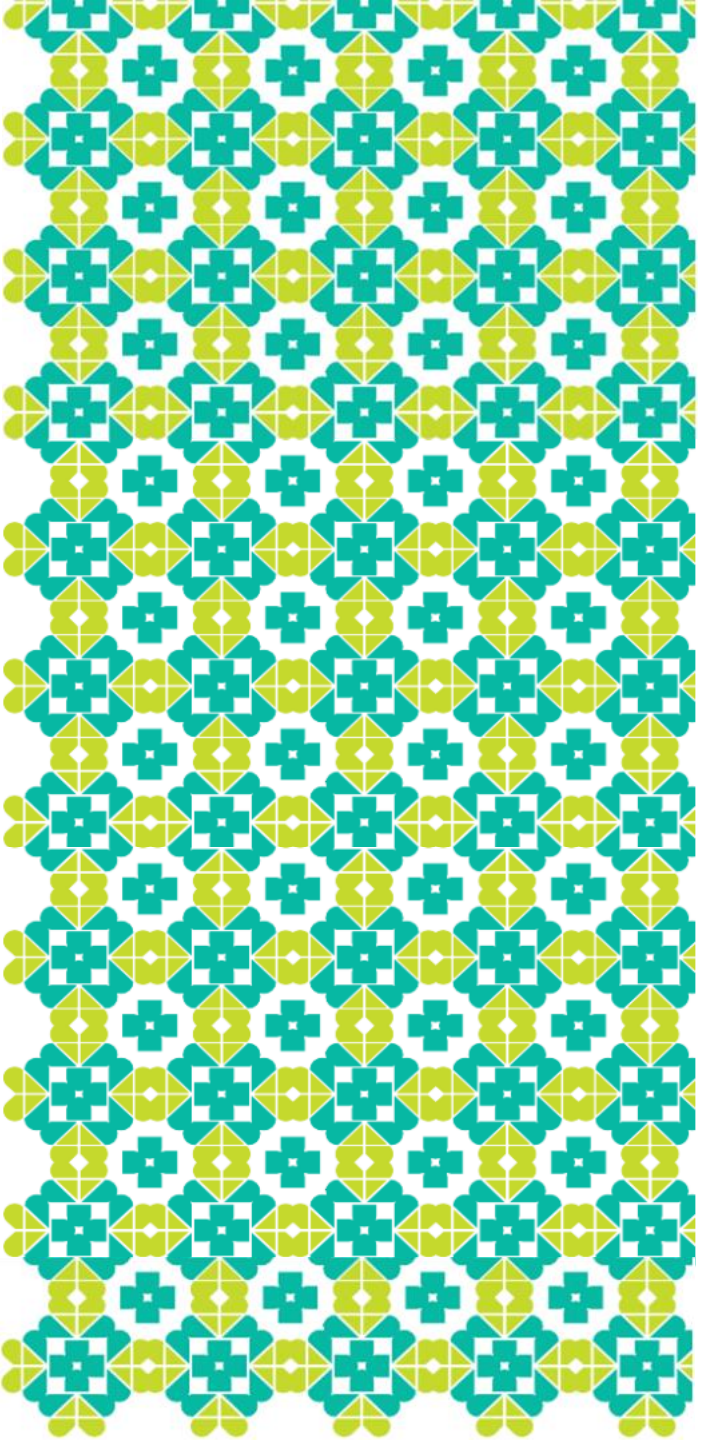


Situasi Global

- **Tidak ada penambahan kasus minggu ini**
- Tahun 2025 hingga M11: 2 konfirmasi di Tiongkok
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

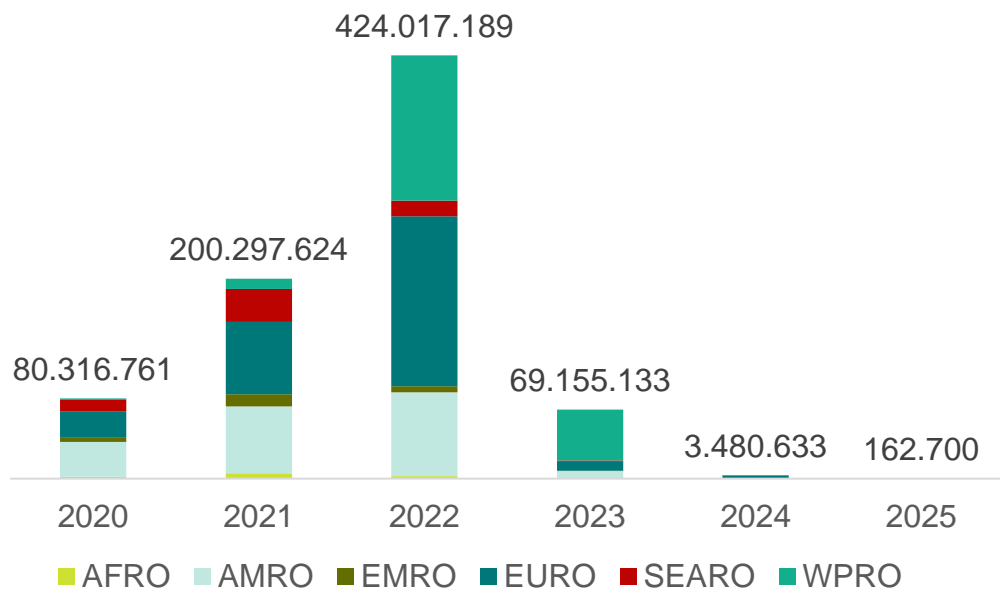


COVID-19

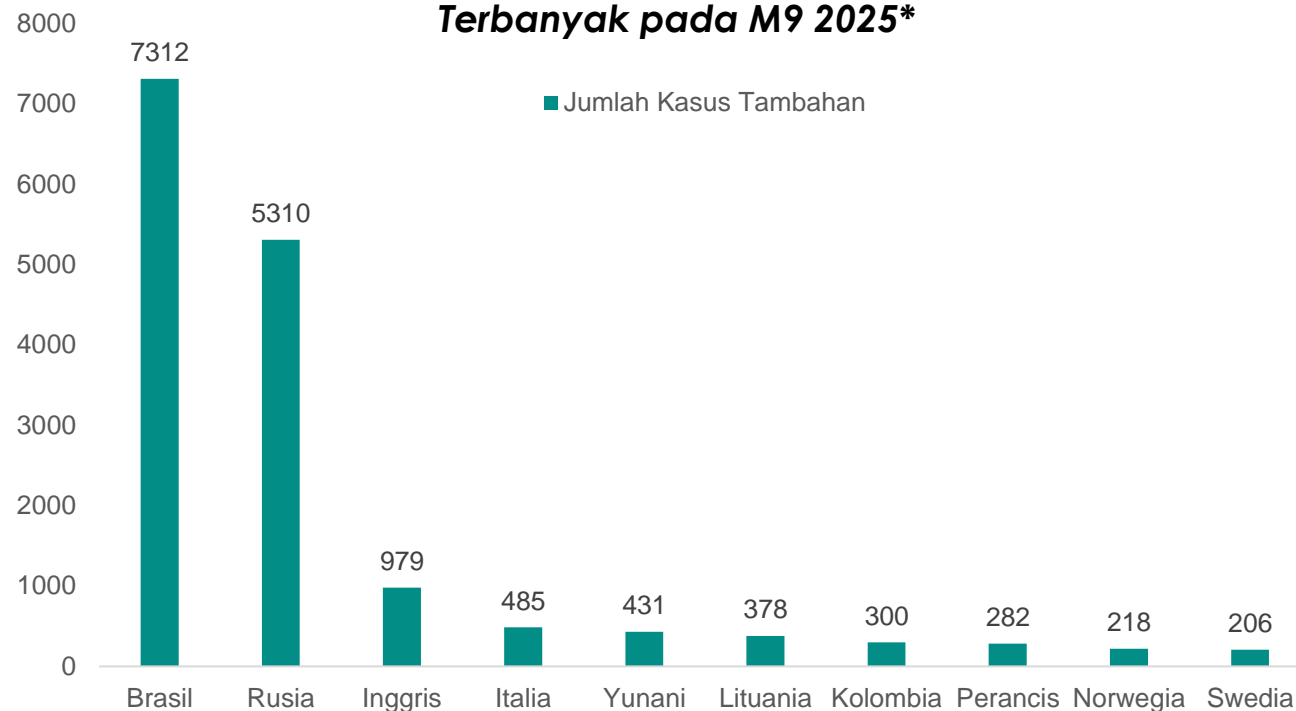


SITUASI COVID-19 GLOBAL

Tren COVID-19 di Dunia Berdasarkan Wilayah Regional WHO



10 Negara Pelapor Penambahan Kasus COVID-19 Terbanyak pada M9 2025*



Total Kumulatif dari Tahun 2020 - 2 Maret 2025

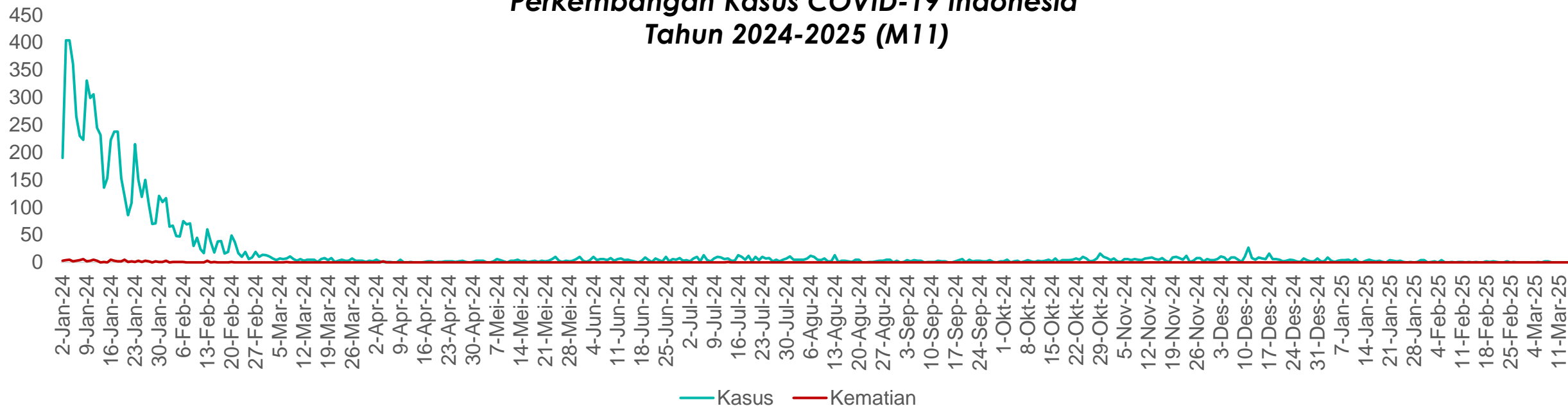
Konfirmasi	Kematian	CFR
777.594.331	7.089.776	0,91%

- **Penambahan M9 2025: +17.500 konfirmasi dan +517 kematian**
- Tiga negara penambahan terbanyak: Brasil, Rusia, dan Inggris
- *Variants of Interest (VOIs)*: JN.1 (2 Des 2024)
- *Variants Under Monitoring (VUMs)*: KP.2, KP.3, KP.3.1.1, JN.1.18, LB.1, LP.8.1, dan XEC (3 Feb 2025)
- **Faktor risiko**: transmisi lokal

*Data tersedia hingga M9 2025
Sumber : [WHO](https://www.who.int)

SITUASI COVID-19 INDONESIA

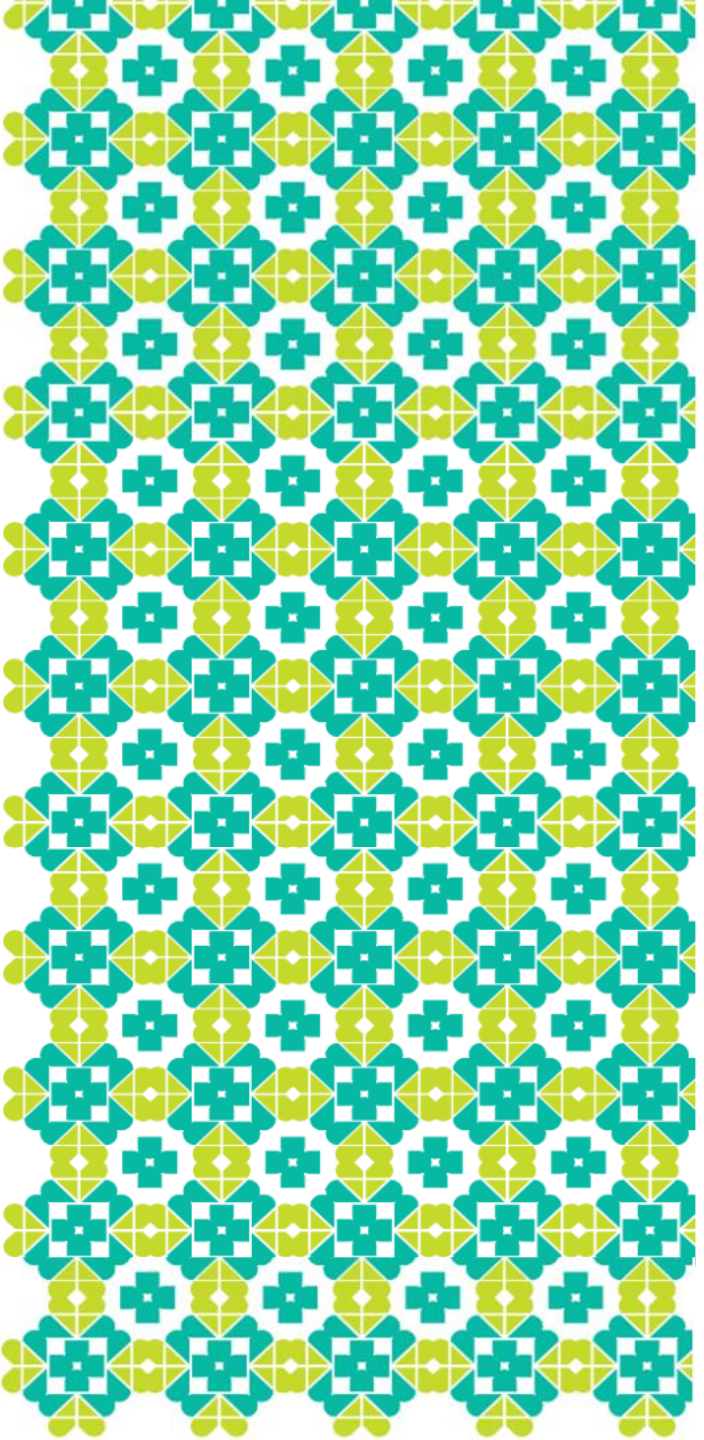
Perkembangan Kasus COVID-19 Indonesia Tahun 2024-2025 (M11)



Total Kumulatif dari Tahun 2020 – 15 Maret 2025

Konfirmasi	Kematian	CFR
6.830.503	162.066	2,37%

- **Penambahan M11 2025: +1 konfirmasi di Lampung**
- Tahun 2025 (M11): 109 konfirmasi dan 0 kematian



MERS



SITUASI MERS GLOBAL

Situasi Global



2.618

Kasus terkonfirmasi



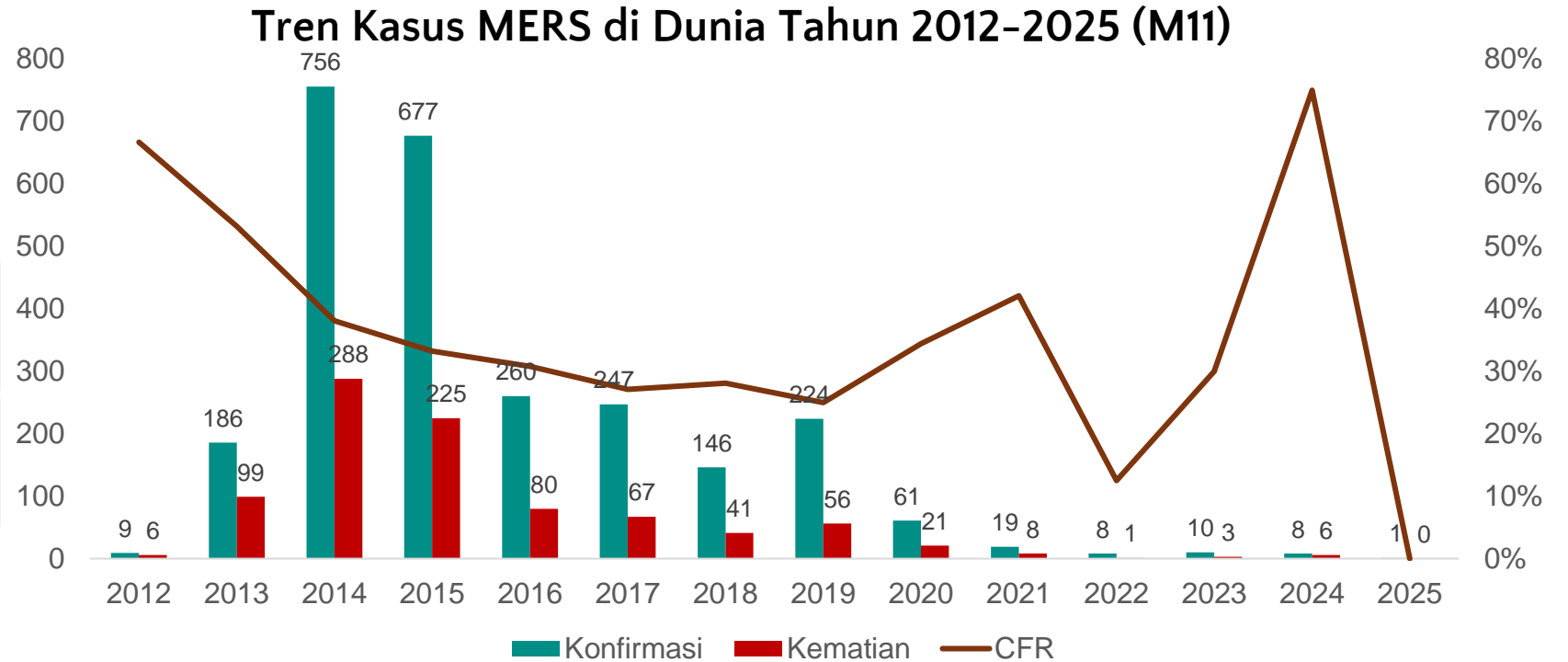
945

Kematian



27

Negara Melaporan Kasus Konfirmasi



- **Tidak ada penambahan kasus minggu ini**
- Tahun 2025 hingga M11: 1 konfirmasi di Arab Saudi
- Tahun 2024: 8 konfirmasi dengan 6 kematian di Arab Saudi.
- Sebagian besar kasus 2012-2025 dari Arab Saudi (2.209 konfirmasi dan 864 kematian (CFR: 39,11%)).
- **Faktor Risiko:**
 - Riwayat perjalanan dari wilayah Timur Tengah
 - Kontak langsung/tidak langsung dengan unta

SITUASI MERS INDONESIA

Distribusi Suspek MERS di Indonesia Tahun 2013-2025 (M11)

Situasi Indonesia

Total Suspek MERS 2024 – 2025 (M11)



659 Kasus suspek

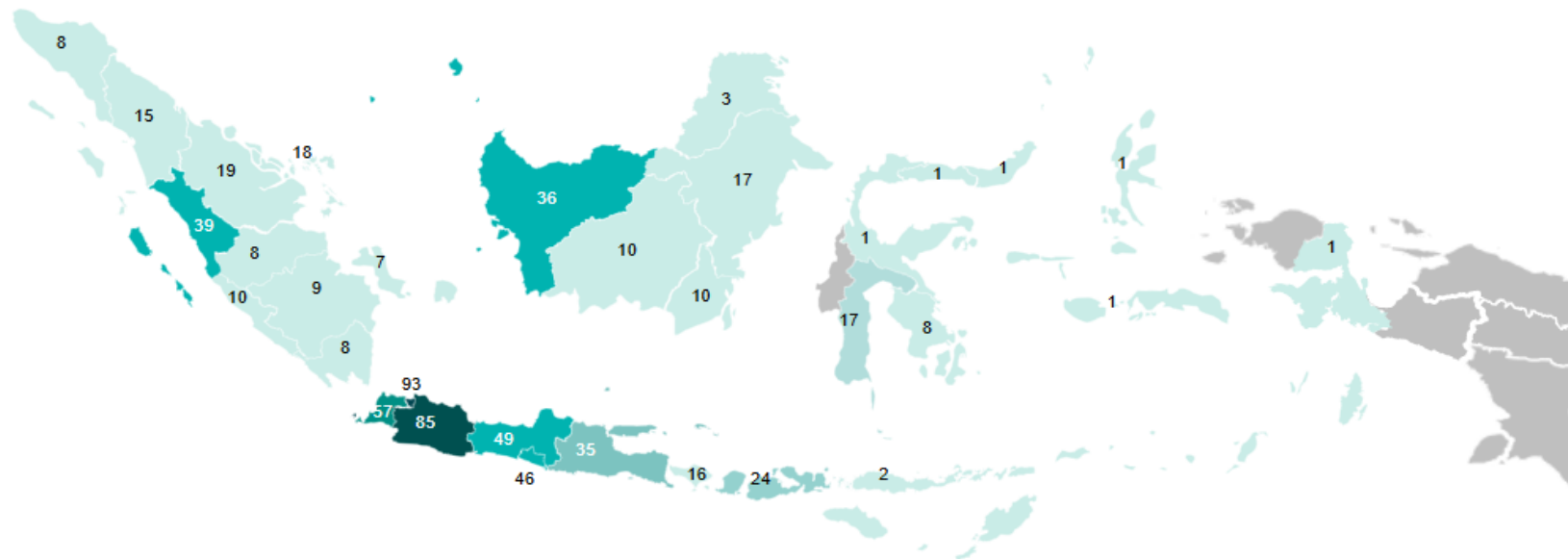
652 Negatif

7 Sampel tidak dapat diambil

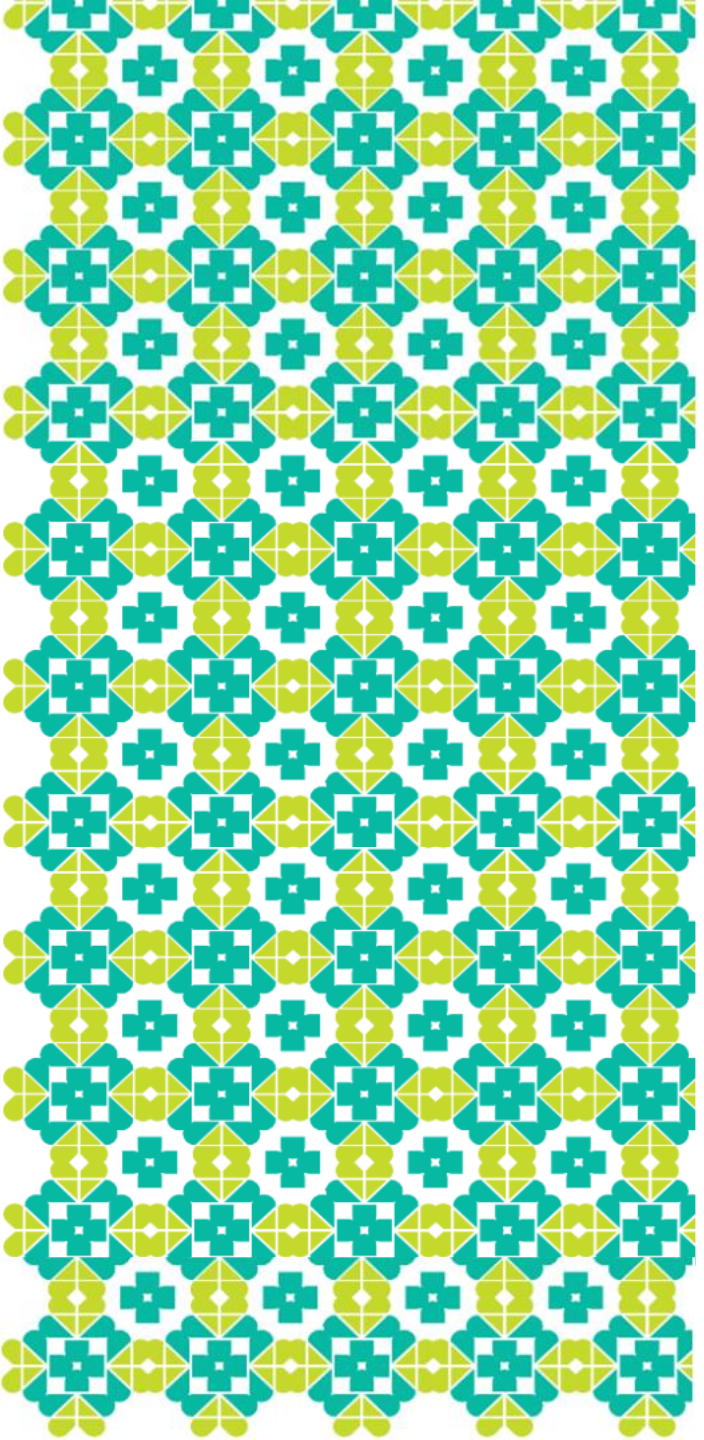


33 Provinsi

Melaporkan Kasus Suspek



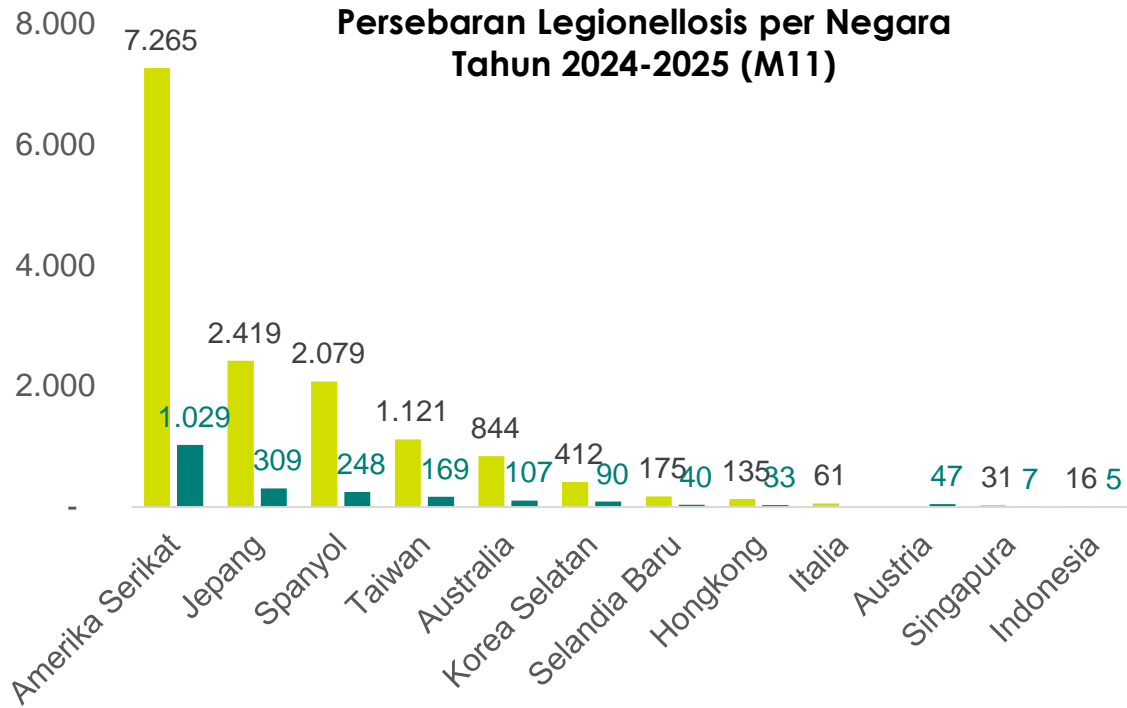
- **Suspek MERS di M11: +6 kasus** di Riau, Jawa Barat, Kalimantan Timur, DK Jakarta, dan Sumatera Barat
- **Belum ada konfirmasi MERS di Indonesia.**



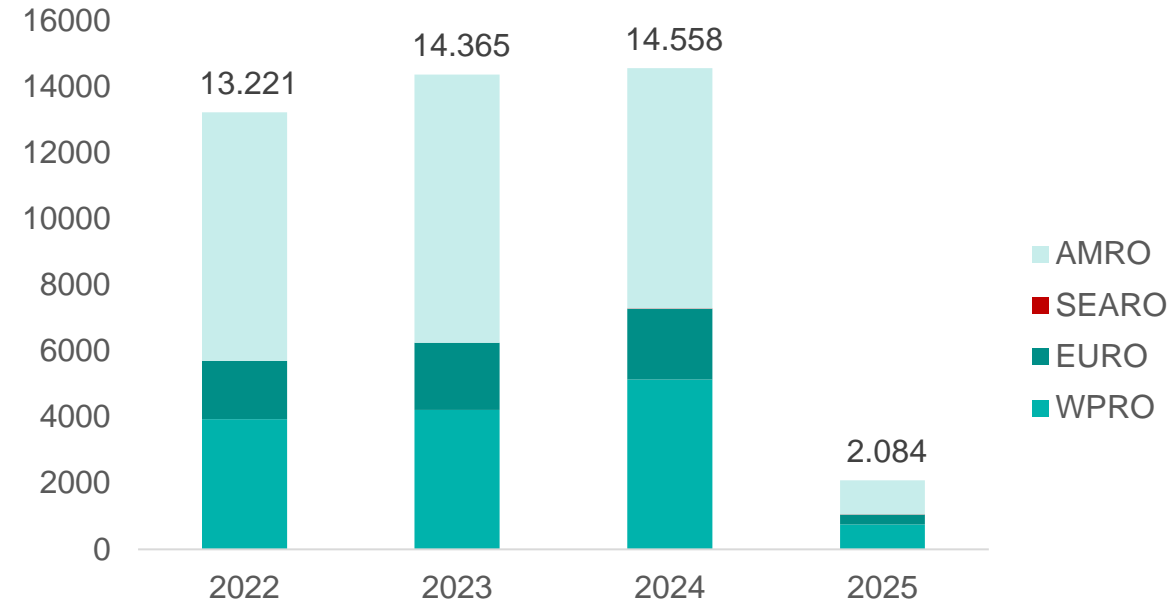
LEGIONELLOSIS

SITUASI LEGIONELLOSIS GLOBAL

Persebaran Legionellosis per Negara Tahun 2024-2025 (M11)



Tren Legionellosis Global Tahun 2022-2025 (M11)



Situasi Global

- **Penambahan M11 2025: +313 kasus dan 5 kematian dari 8 negara.**
- Penambahan paling banyak di Amerika Serikat
- Tahun 2024-2025 (M11): 16.642 konfirmasi dari 12 negara
- Tahun 2022-2024, terjadi peningkatan. Proporsi paling besar dari AMRO.
- **Faktor risiko:** Paparan sarana air yang tidak di-maintenance (AC, cooling tower, air mancur, shower, spa/sauna, dll) dan faktor risiko *host* (lansia, perilaku merokok, dan *immunocompromised*.)

SITUASI LEGIONELLOSIS INDONESIA

Distribusi Konfirmasi Legionellosis di Indonesia Tahun 2022-2025 (M11)



Konfirmasi

24

Kematian

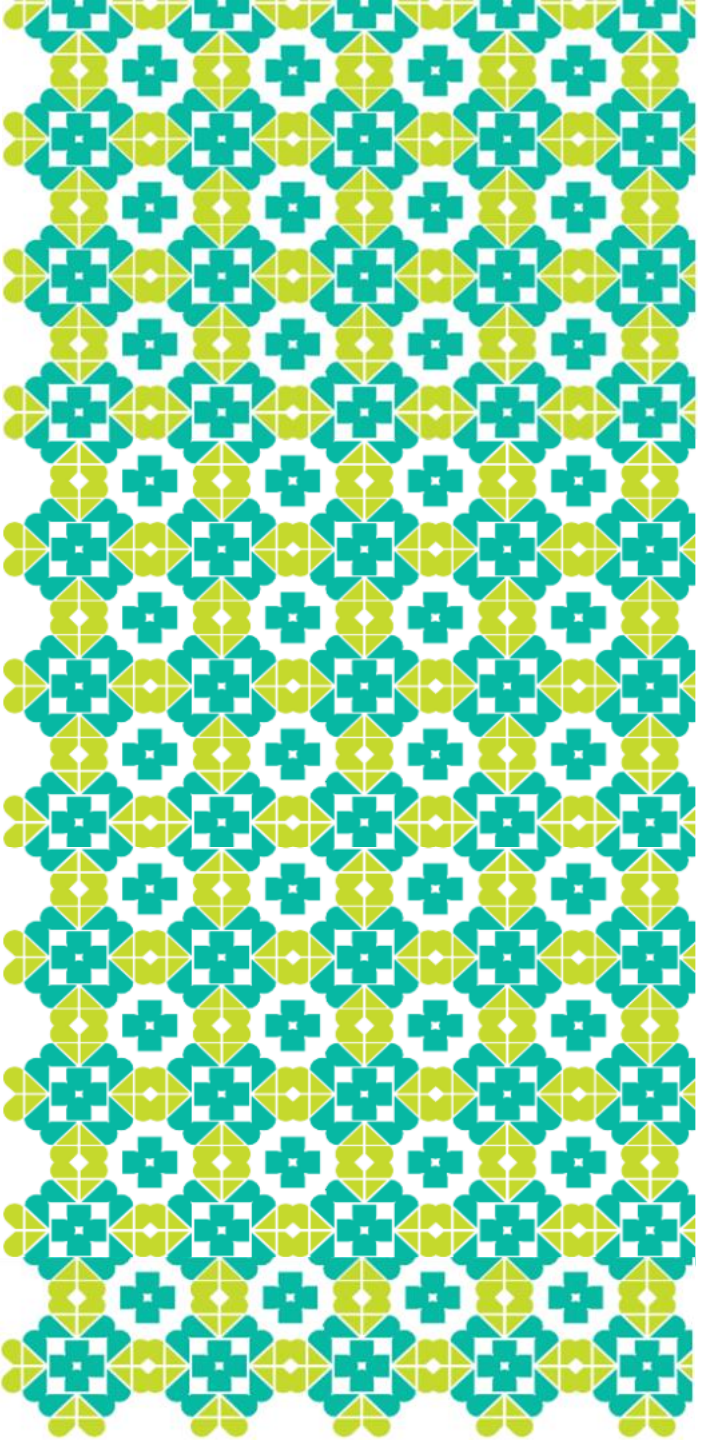
2

Tren Mingguan Konfirmasi Legionellosis di Indonesia Tahun 2022-2025 (M11)



Situasi Indonesia

- **Penambahan M11 2025: +1 konfirmasi di Kep. Riau**
- Tahun 2022-2025: 24 konfirmasi di 3 provinsi.
- Terdapat 2 kasus meninggal (1 Bali dan 1 Jawa Barat)



PENYAKIT EBOLA

SITUASI PENYAKIT EBOLA

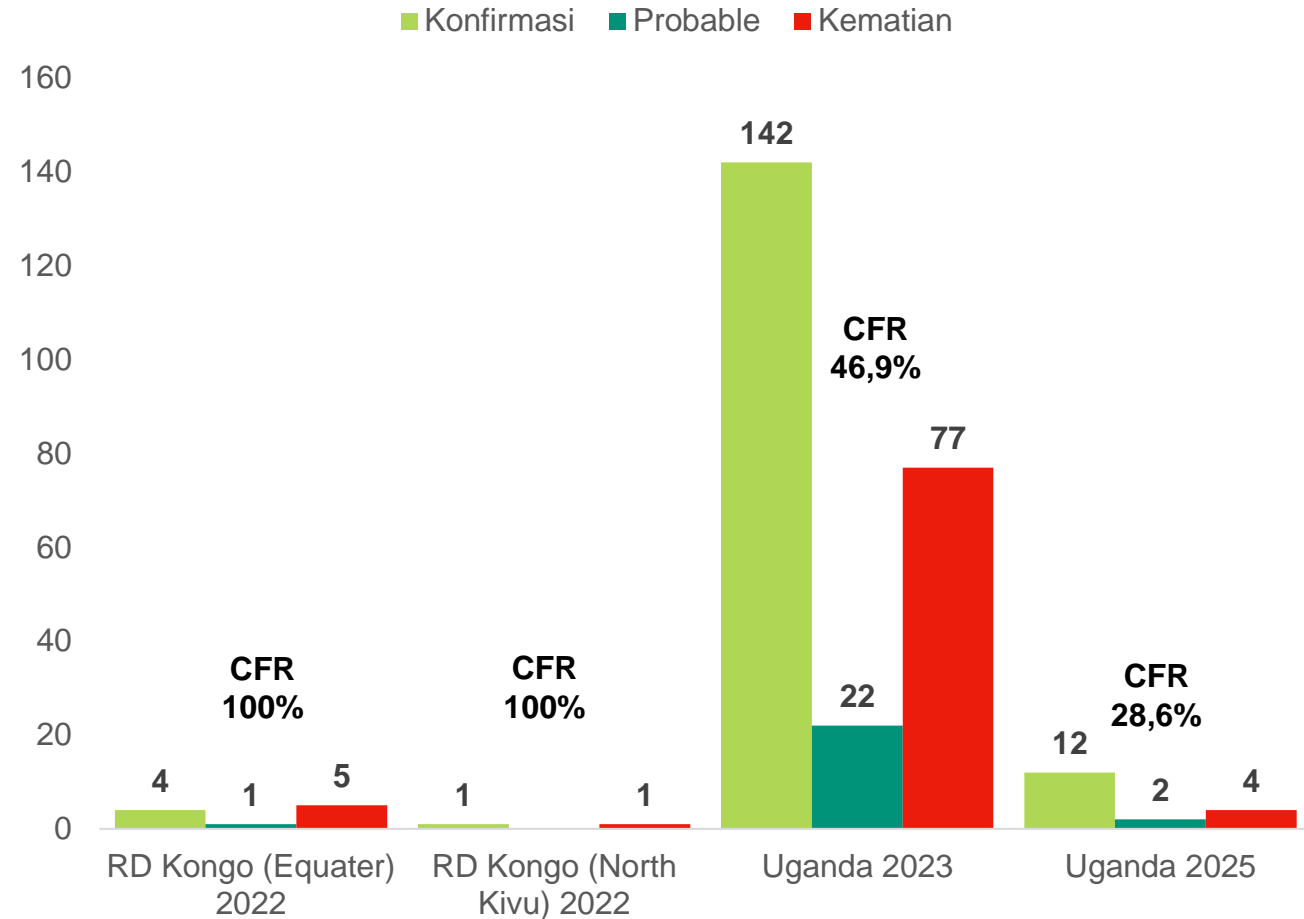
Situasi Global

- **Tidak ada penambahan kasus minggu ini**
- Uganda (30 Jan 2025-sekarang): 12 konfirmasi, 2 probable, dan 4 kematian (CFR: 28,6%).
- **Faktor risiko:** Kontak dengan kelelawar/hewan/ orang terinfeksi virus Sudan

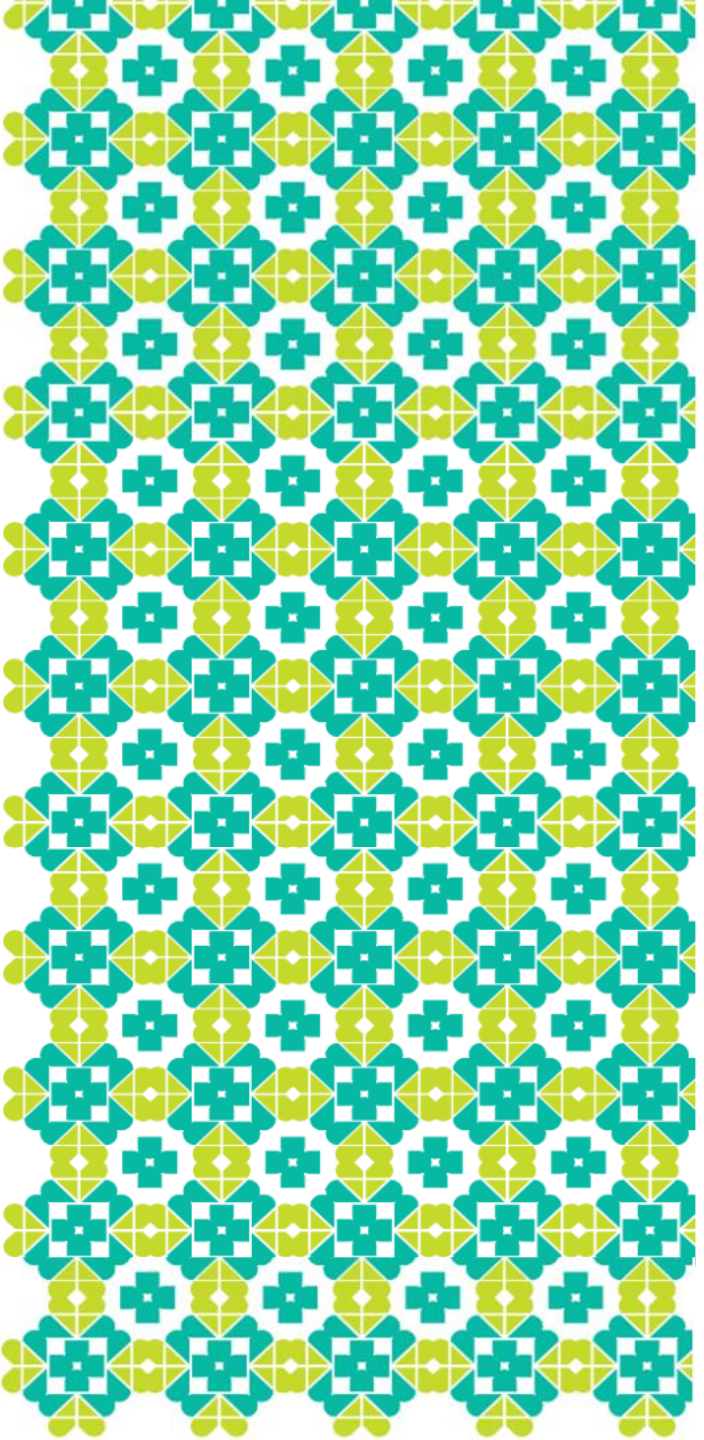
Situasi Indonesia

Belum ada kasus konfirmasi Penyakit Ebola di Indonesia

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Ebola Berdasarkan Negara Tahun 2022- 2025 (M11)



Sumber: [WHO AFRO](#)



PENYAKIT VIRUS MARBURG

SITUASI PENYAKIT VIRUS MARBURG

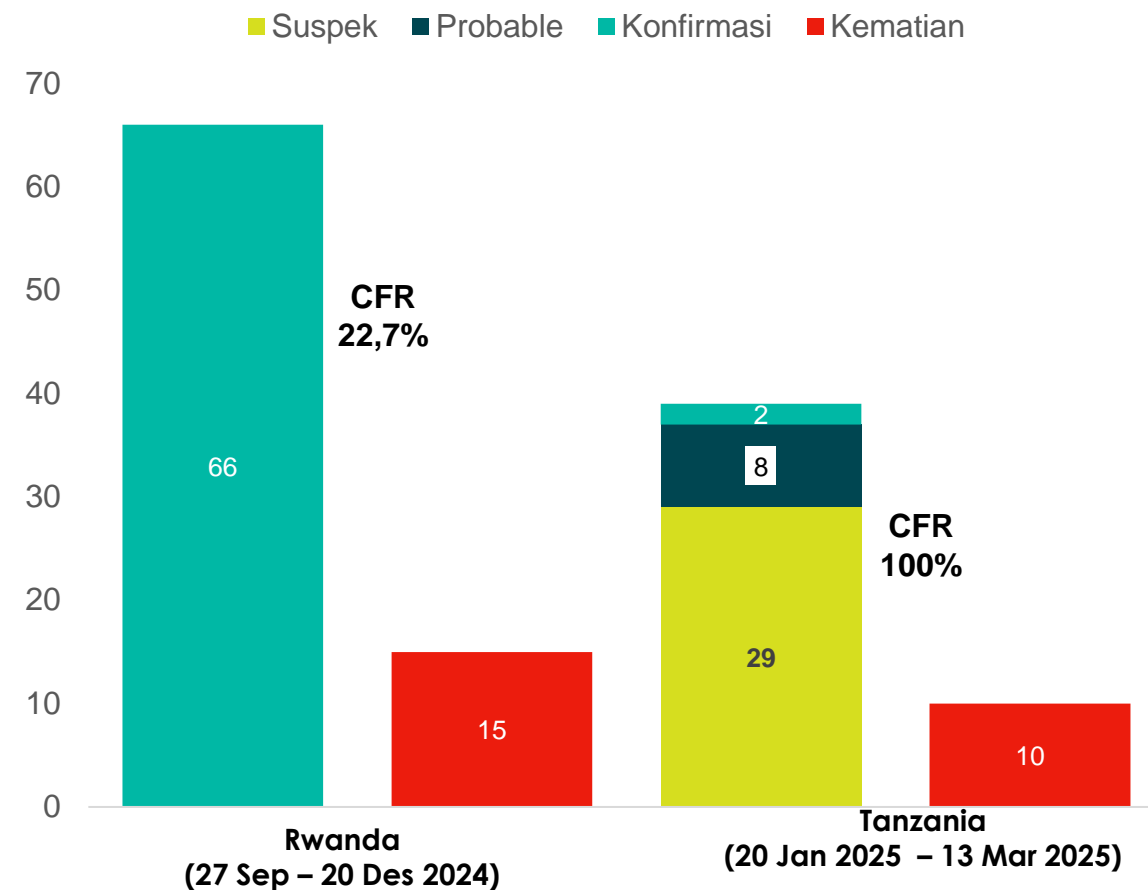
Situasi Global

- Tidak ada penambahan kasus minggu ini
- Pada 13 Mar 2025, deklarasi berakhirnya KLB penyakit virus Marburg di Tanzania
- Tanzania (20 Jan -13 Mar 2025): 2 konfirmasi, 8 probable, dan 10 kematian (CFR: 100%).
- **Faktor risiko:** kontak dengan kelelawar/hewan/orang terinfeksi virus Marburg

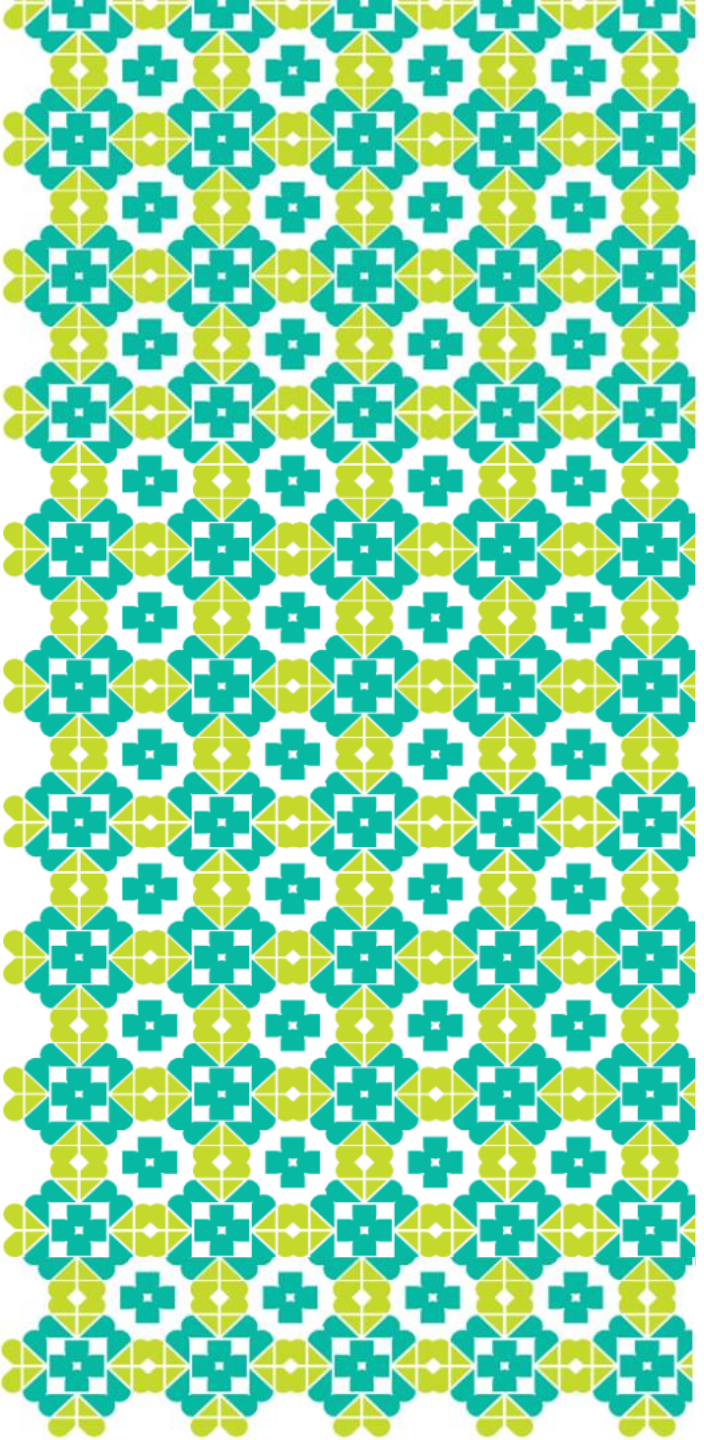
Situasi Indonesia

Belum ada konfirmasi Penyakit Virus Marburg di Indonesia

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Marburg Tahun 2023-2025 (M11) Berdasarkan Negara



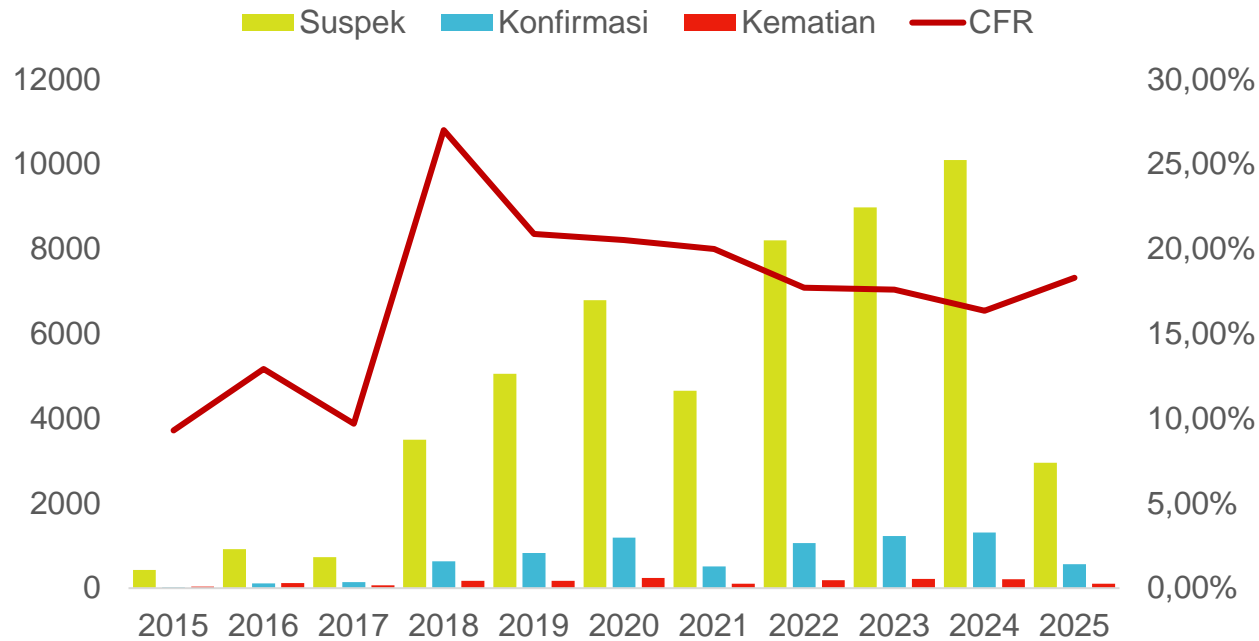
Sumber: [WHO AFRO](#)



DEMAM LASSA

SITUASI DEMAM LASSA

Tren Kasus Demam Lassa di Nigeria
Tahun 2015 – 2025 (M10)*



Situasi Indonesia

Belum ada kasus konfirmasi Demam Lassa di Indonesia

Situasi Global

NIGERIA

- Demam Lassa **endemis di Nigeria**
- **Penambahan M10 2025 : +28 konfirmasi dan 3 kematian**
- Tahun 2025 hingga M10: 563 konfirmasi, 6 probable dan 103 kematian (CFR: 18,29%)

NEGARA SELAIN NIGERIA

- Tahun 2025 (M11): 25 konfirmasi dan 6 kematian
 - Sierra Leone: 7 konfirmasi dan 5 kematian
 - Guinea: 4 konfirmasi dan 1 kematian
 - Liberia: 14 konfirmasi

Faktor risiko: sanitasi buruk, kontak dengan tikus *Mastomys* terinfeksi



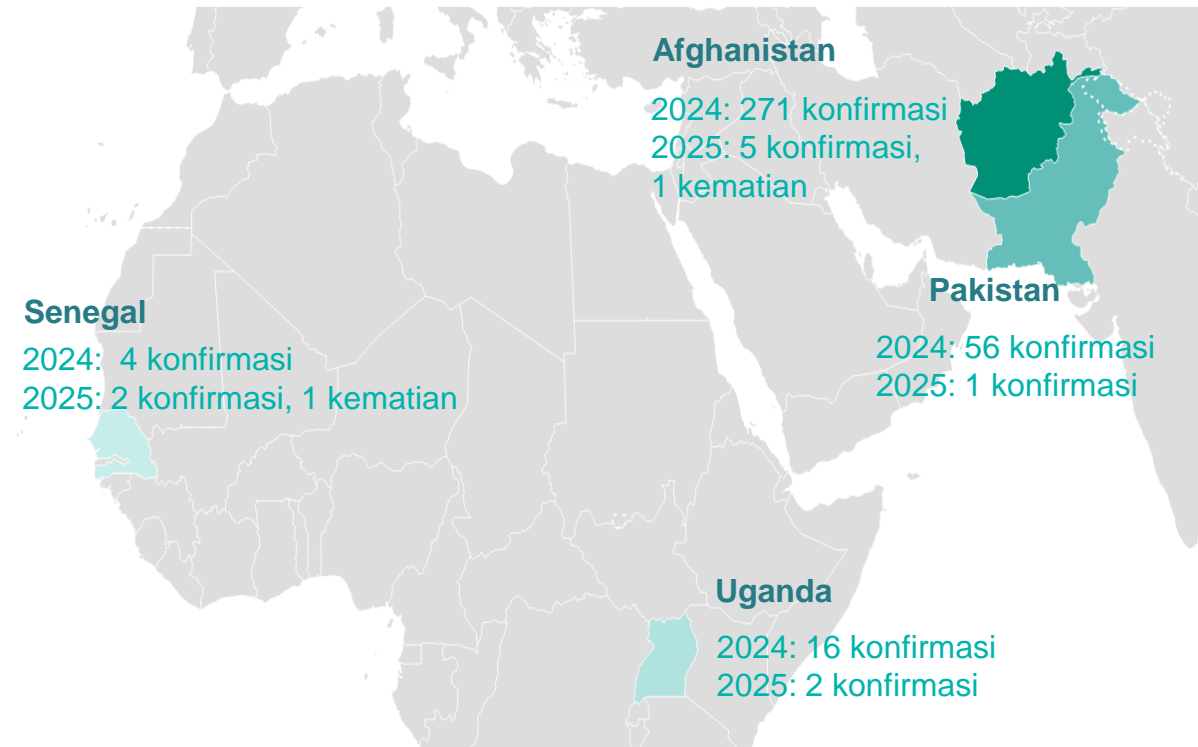
CRIMEAN-CONGO HAEMORRHAGIC FEVER (CCHF)

SITUASI CCHF

Distribusi CCHF Global Tahun 2024-2025 (M10)*

Situasi Global

- **Penambahan M10 2025: +5 konfirmasi dan 1 kematian di Afghanistan**
- Tahun 2024-2025 (M10): 357 konfirmasi di 4 negara
- CCHF endemis di Timur Tengah, negara Balkan, dan benua Afrika.
- **Faktor Risiko:**
 - Kontak dengan kutu *Hyalomma*.
 - Kontak darah/jaringan ternak saat menyembelih hewan terinfeksi
 - Riwayat perjalanan negara terjangkit.

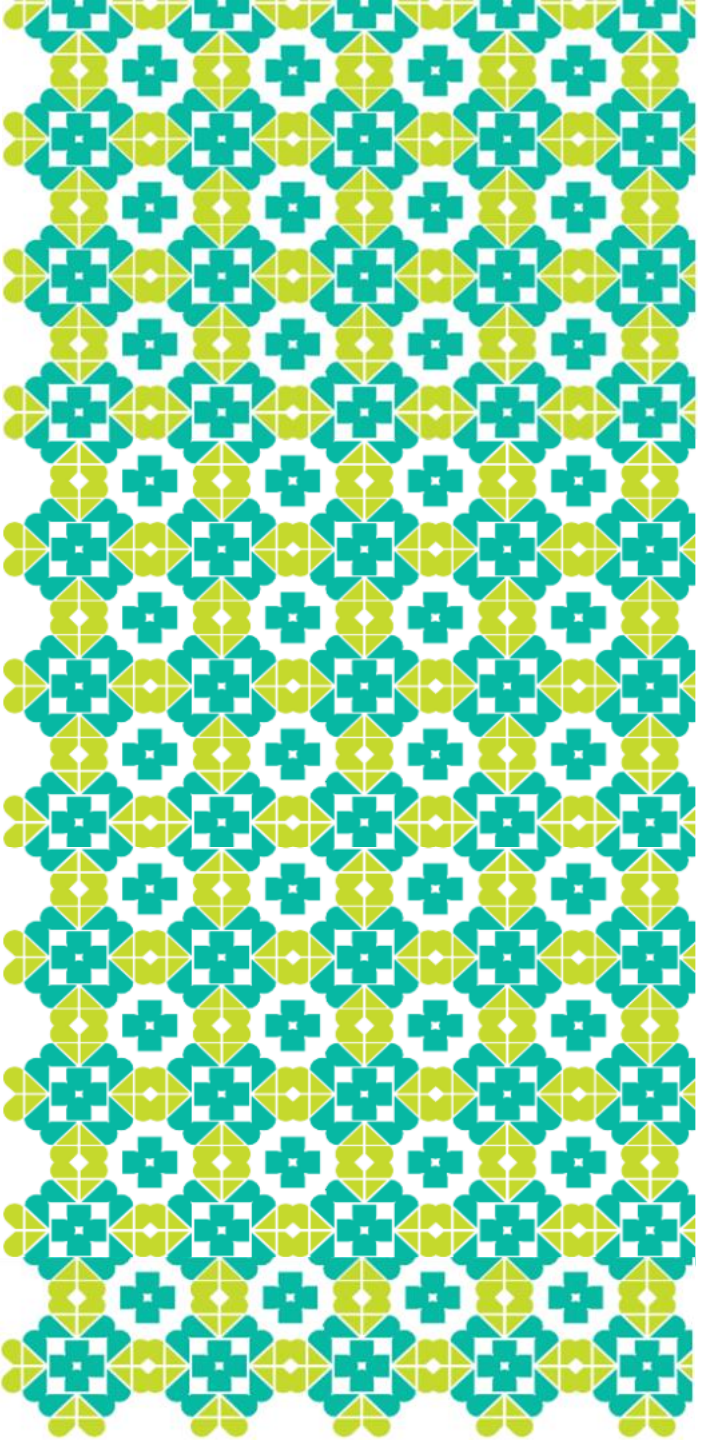


Situasi Indonesia

Belum ada konfirmasi CCHF di Indonesia

*Data tersedia hingga M10 2025

Sumber: [WHO EMRO](#), [WHO AFRO](#), [Pakistan](#), [Africa CDC](#)

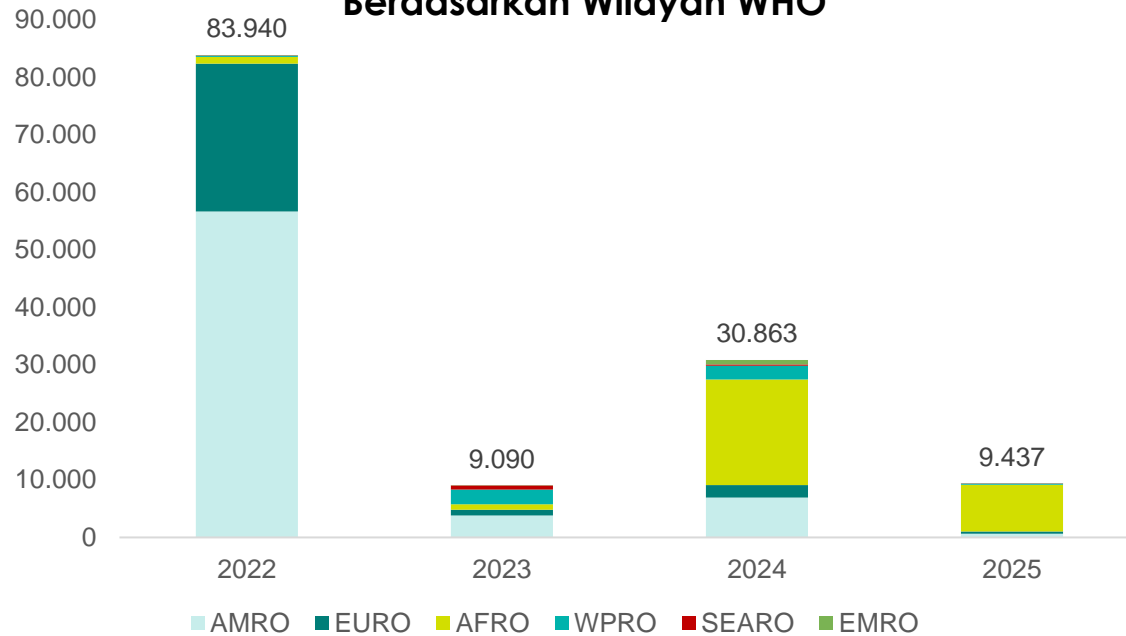


MPOX

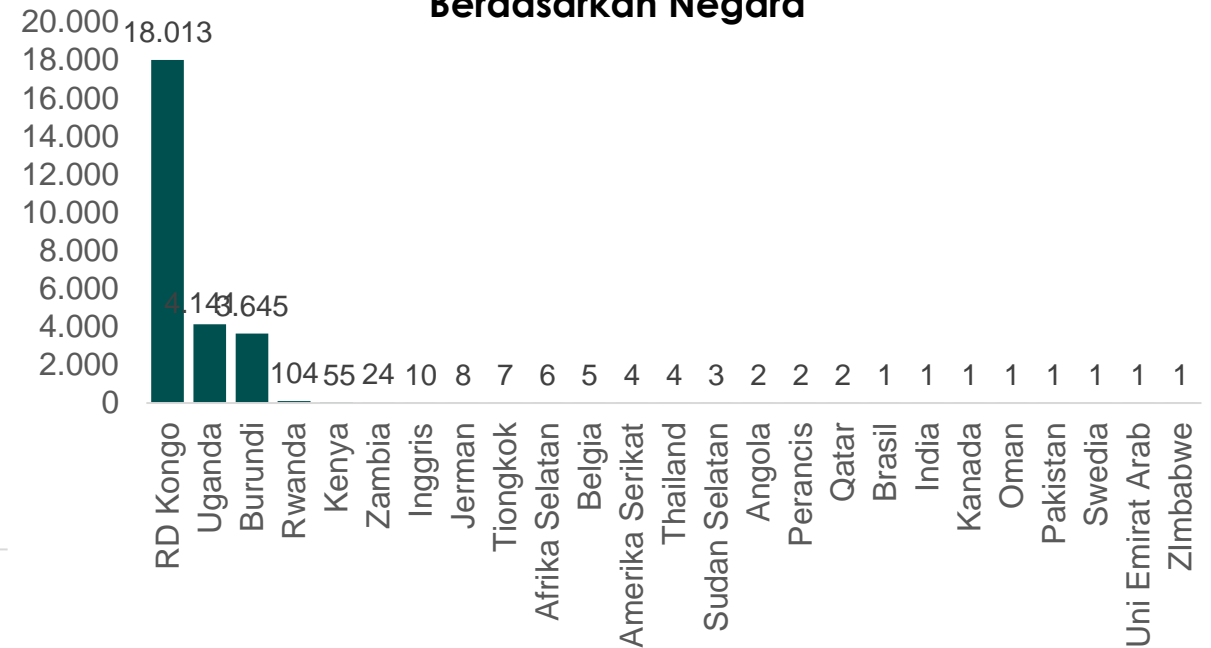


SITUASI MPOX GLOBAL

Tren Kasus Mpox 2022- 2025 (M11)
Berdasarkan Wilayah WHO



Persebaran Kasus Mpox Clade Ib Tahun 2024- 2025 (M11)
Berdasarkan Negara

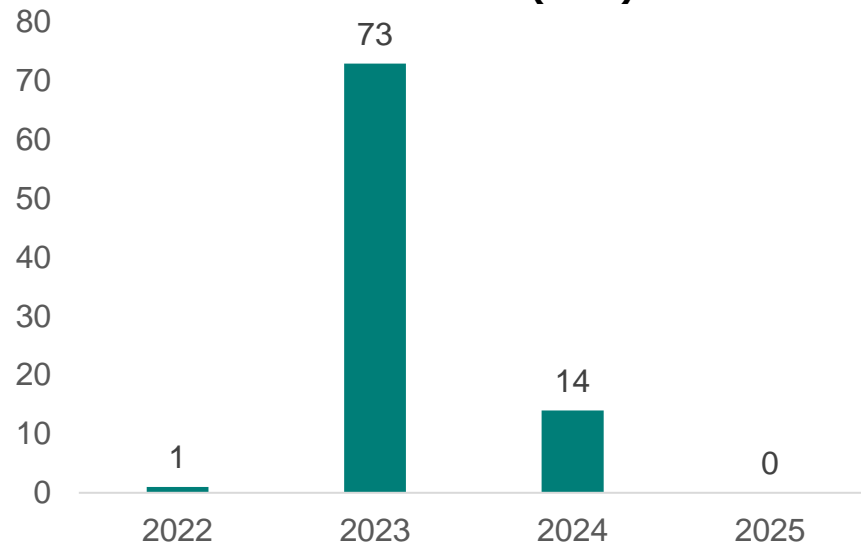


Situasi Global

- **Kasus mpox di M11 2025: +2.052 konfirmasi di 36 negara.**
- Tiga negara penambahan terbanyak: RD Kongo, Brasil, dan Spanyol
- Tahun 2025, hingga M11: 9.437 konfirmasi di 63 negara
- **Mpox masih dinyatakan PHEIC sejak 14 Agt 2024**
- Tahun 2022-2025: kasus terbanyak di AFRO dan AMRO
- **Faktor risiko:** riwayat perjalanan ke negara terjangkit dan perilaku seksual berisiko

SITUASI MPOX INDONESIA

Tren Kasus Mpox di Indonesia
Tahun 2022- 2025 (M11)

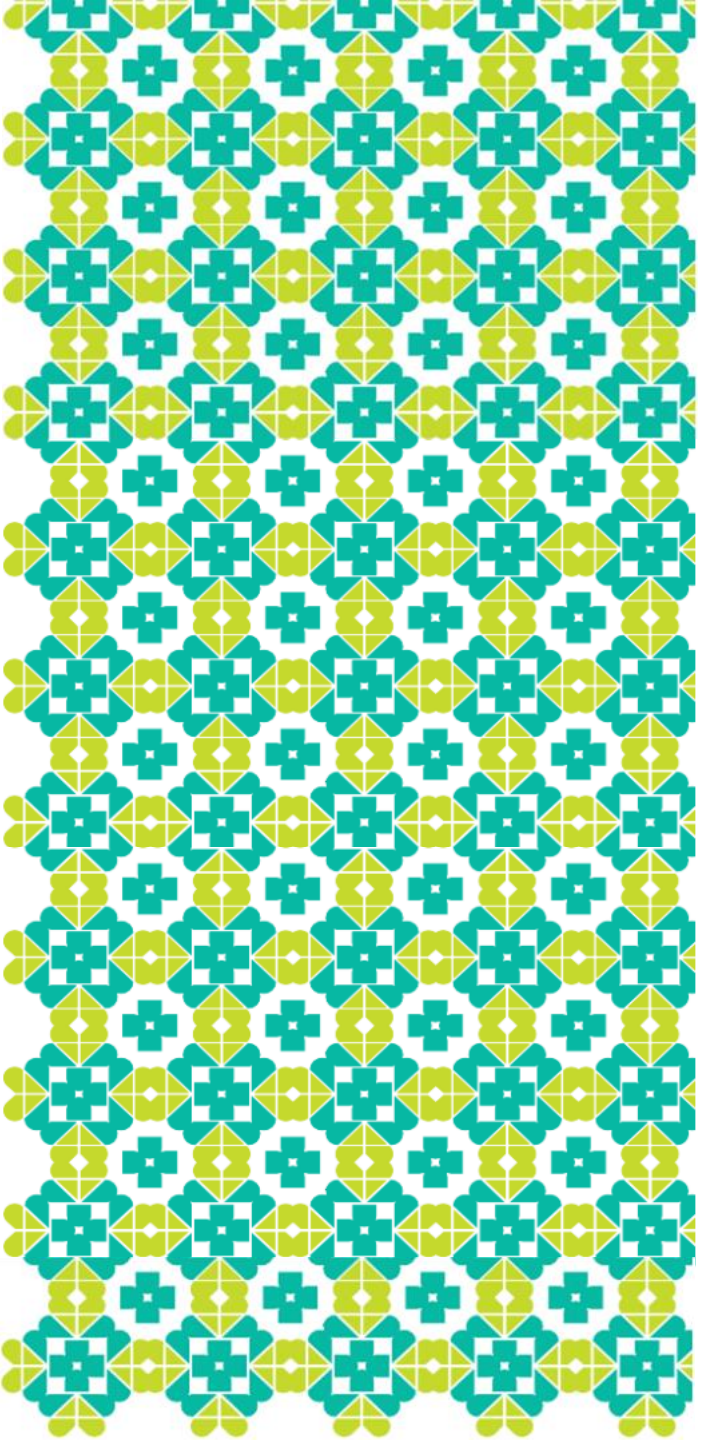


Peta Distribusi Kasus Mpox di Indonesia Tahun 2022-2025 (M11)



Situasi Indonesia

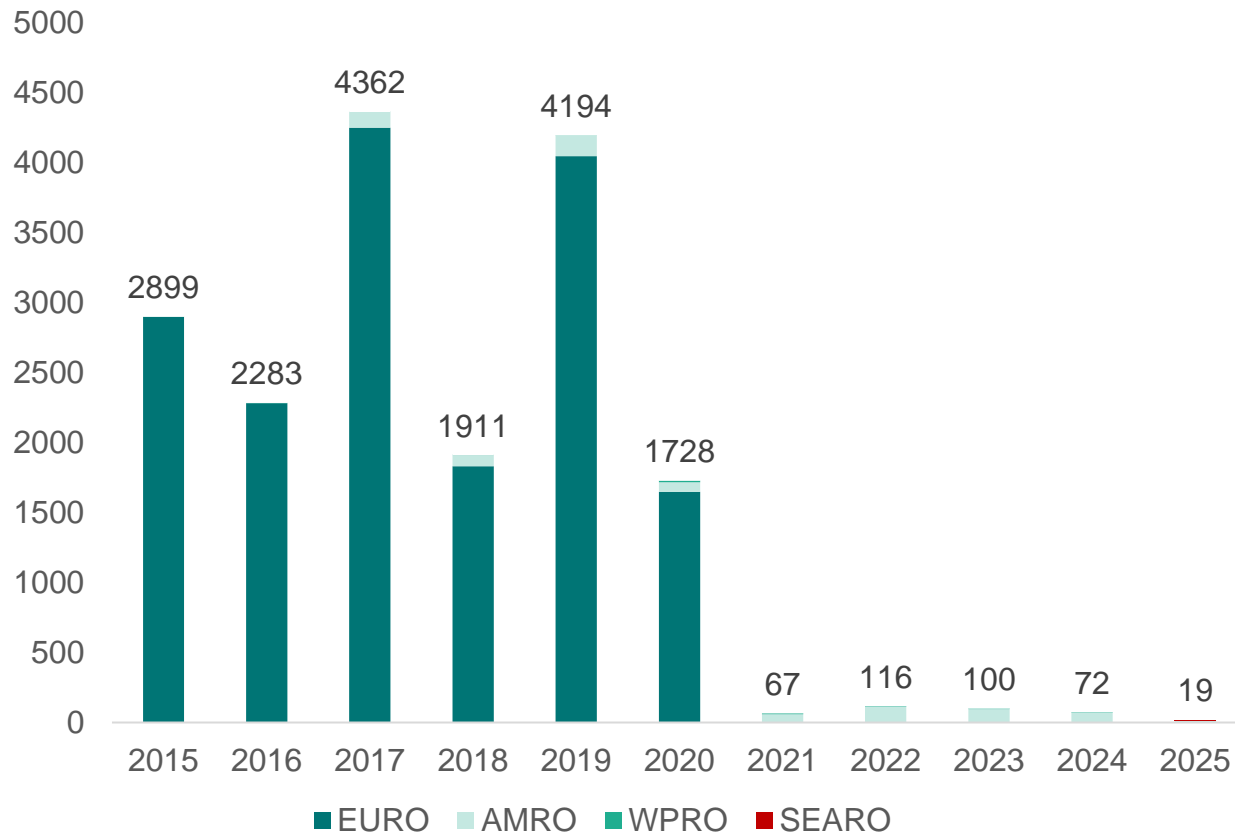
- **Tidak ada penambahan kasus Mpox di Indonesia minggu ini**
- Tahun 2025 hingga M11 : 0 konfirmasi
- Tahun 2024: 14 konfirmasi di 6 Provinsi (DK Jakarta, DIY, Banten, Jatim, dan Jabar)
- **Faktor risiko:** Perilaku seksual berisiko dan kontak serumah (seksual)



PENYAKIT VIRUS HANTA

SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA GLOBAL

Tren Kasus Penyakit Virus Hanta Global Tahun 2015 – 2025 (M11)



Situasi Global

- **Penambahan M11 2025:** +4 konfirmasi di Taiwan dan Amerika Serikat
- Tahun 2025, hingga M11 2025: 19 konfirmasi di 5 negara
- **Faktor risiko:** kontak dengan rodensia terinfeksi

SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA INDONESIA

Situasi Indonesia

Total Suspek Penyakit Virus Hanta Tahun 2025 (M11)



50 Kasus suspek

4 Positif

43 Negatif

1 Tidak dapat diperiksa

2 Dalam pemeriksaan



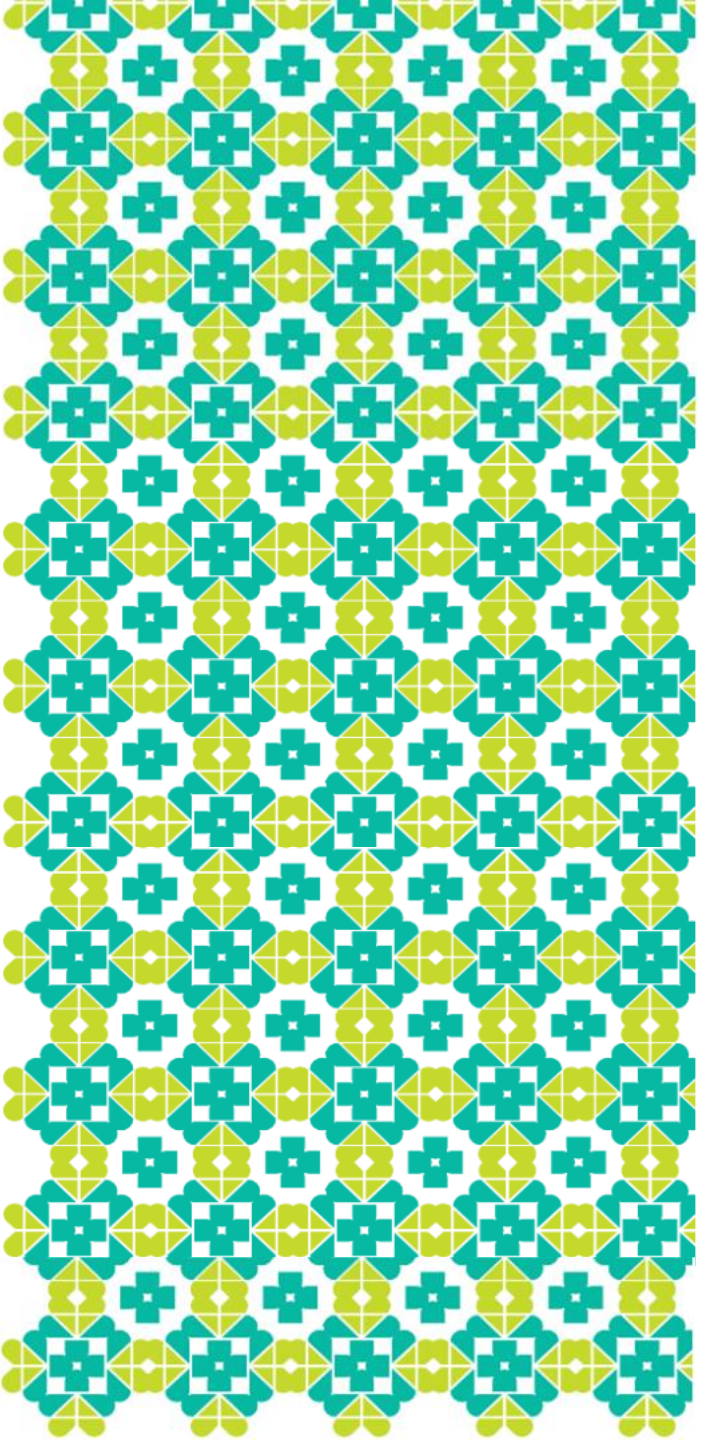
8 Provinsi

Melaporkan Kasus Suspek

Distribusi Konfirmasi Penyakit Virus Hanta di Indonesia Tahun 2025 (M11)



- **Tidak terdapat penambahan kasus minggu ini**
- Total 2025 hingga M11: 4 konfirmasi (3 kasus di DIY dan 1 kasus di Sulawesi Utara)
- **Faktor risiko:** kontak dengan tikus terinfeksi
- Suspek Hanta M11: +1 negatif Hanta di Sulawesi Utara

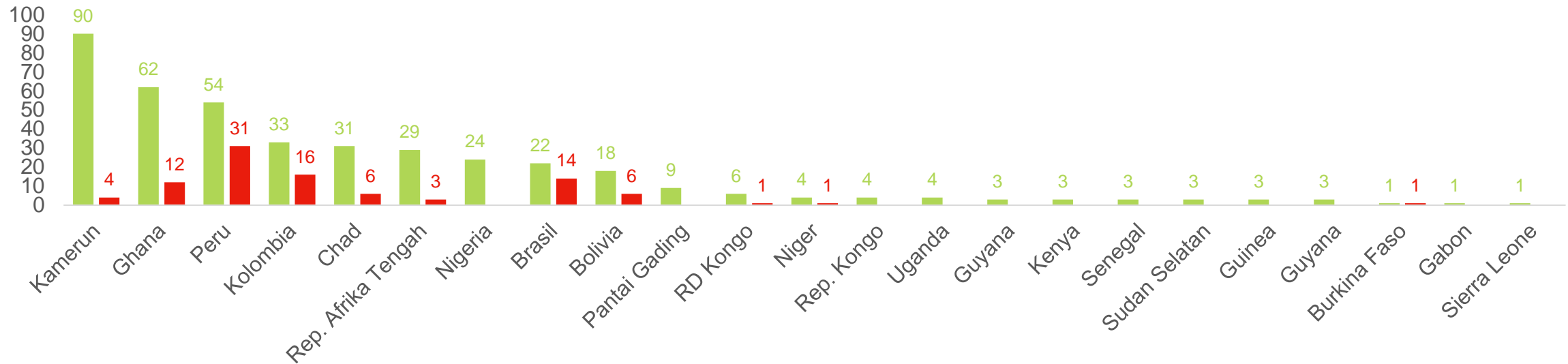


DEMAM KUNING/*YELLOW FEVER (YF)*

SITUASI DEMAM KUNING

Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Demam Kuning Tahun 2021- M10 2025* Berdasarkan Negara

■ Kasus Konfirmasi ■ Kematian



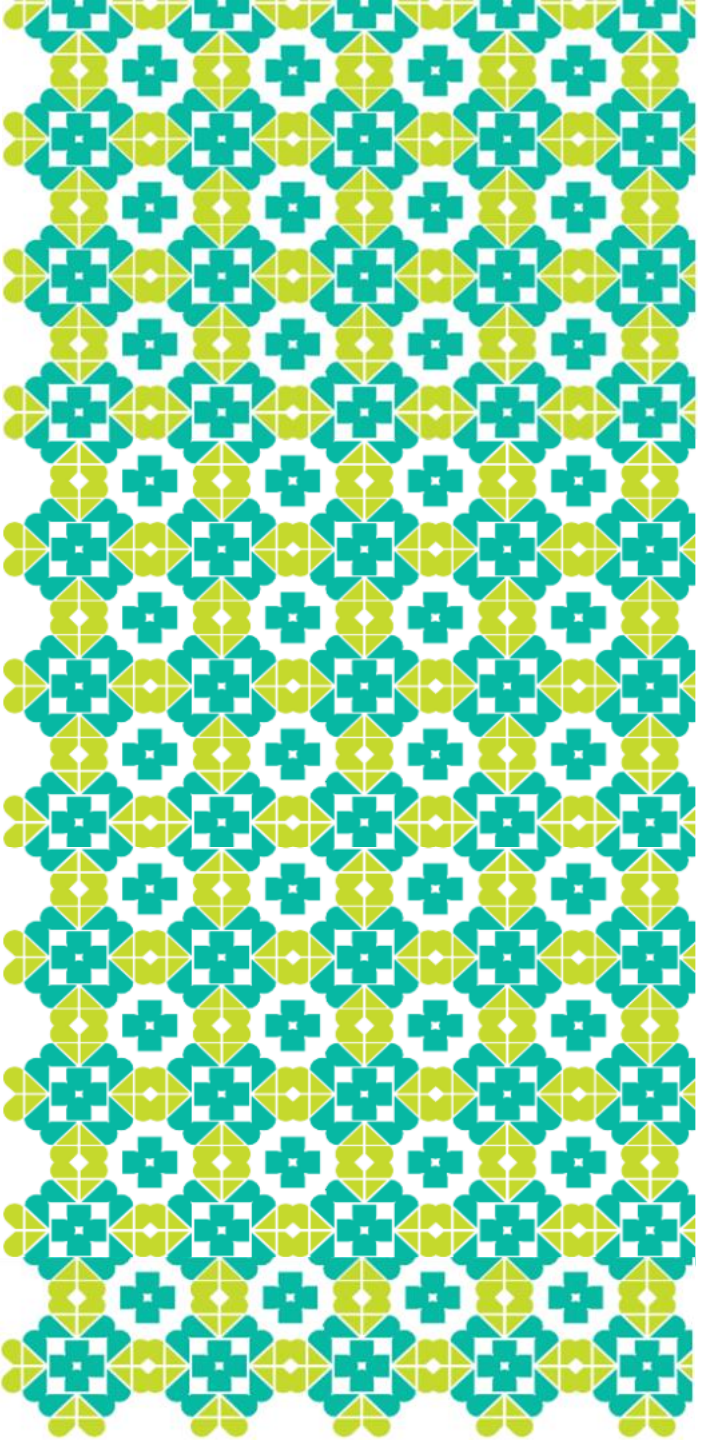
* : Data tersedia hingga M10 2025

Situasi Global

- **Tidak ada penambahan kasus minggu ini**
- Tahun 2025 hingga M10: 17 konfirmasi dan 7 kematian dari 3 negara
- Tahun 2024: 66 konfirmasi dan 29 kematian dari 6 negara
- **Faktor risiko:** kontak dengan nyamuk (*Aedes*, *Haemogagus*, dan *Sabethes*)

Situasi Indonesia

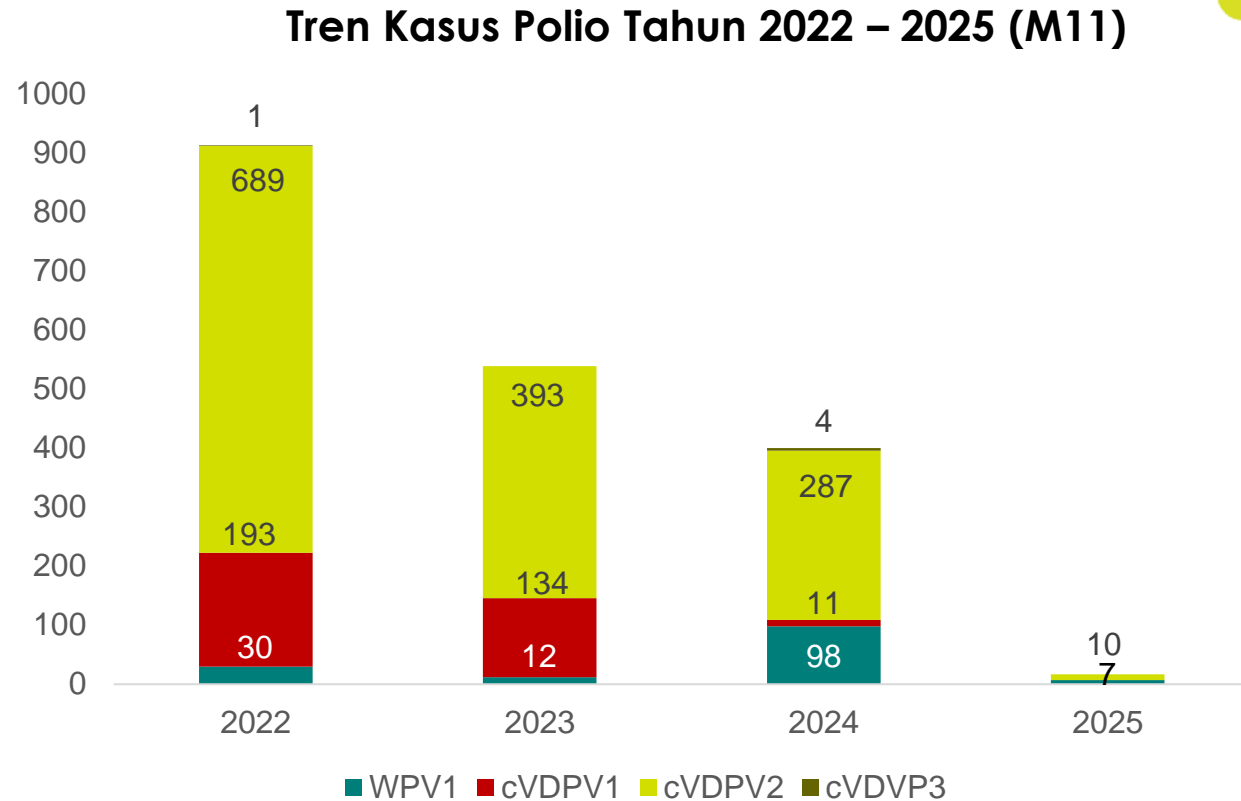
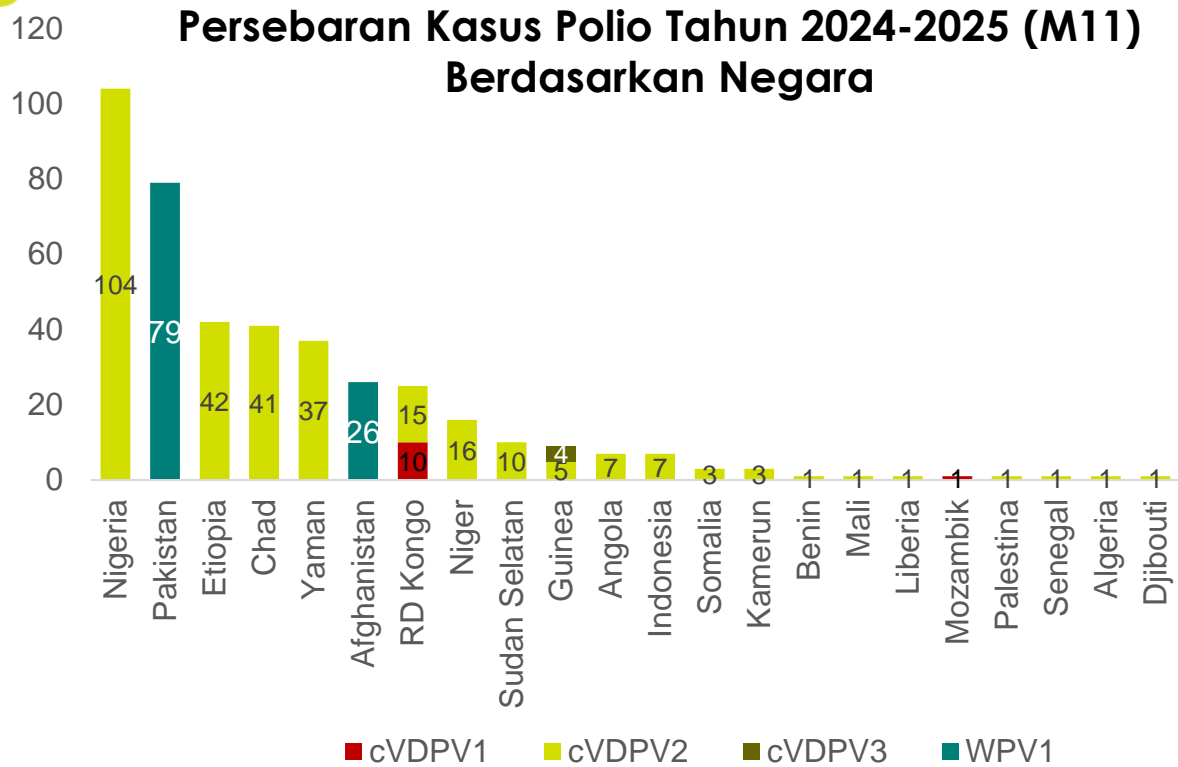
Belum ada kasus konfirmasi di Indonesia



POLIO



SITUASI POLIO GLOBAL



Situasi Global

- **Penambahan M11 2025: +6 konfirmasi di Nigeria, Chad, dan RD Kongo.**
- **Polio masih dinyatakan PHEIC sejak 2016**
- Tahun 2024–2025: 417 kasus (105 WPV1, 11 cVDPV1, 297 cVDPV2, dan 4 cVDPV3)
- Sampel lingkungan positif M11 2025 : tipe WPV1 di Pakistan, dan tipe cVDPV2 di Chad, Palestina, dan Tanzania.
- **Faktor risiko:** cakupan imunisasi polio rendah dan sanitasi buruk

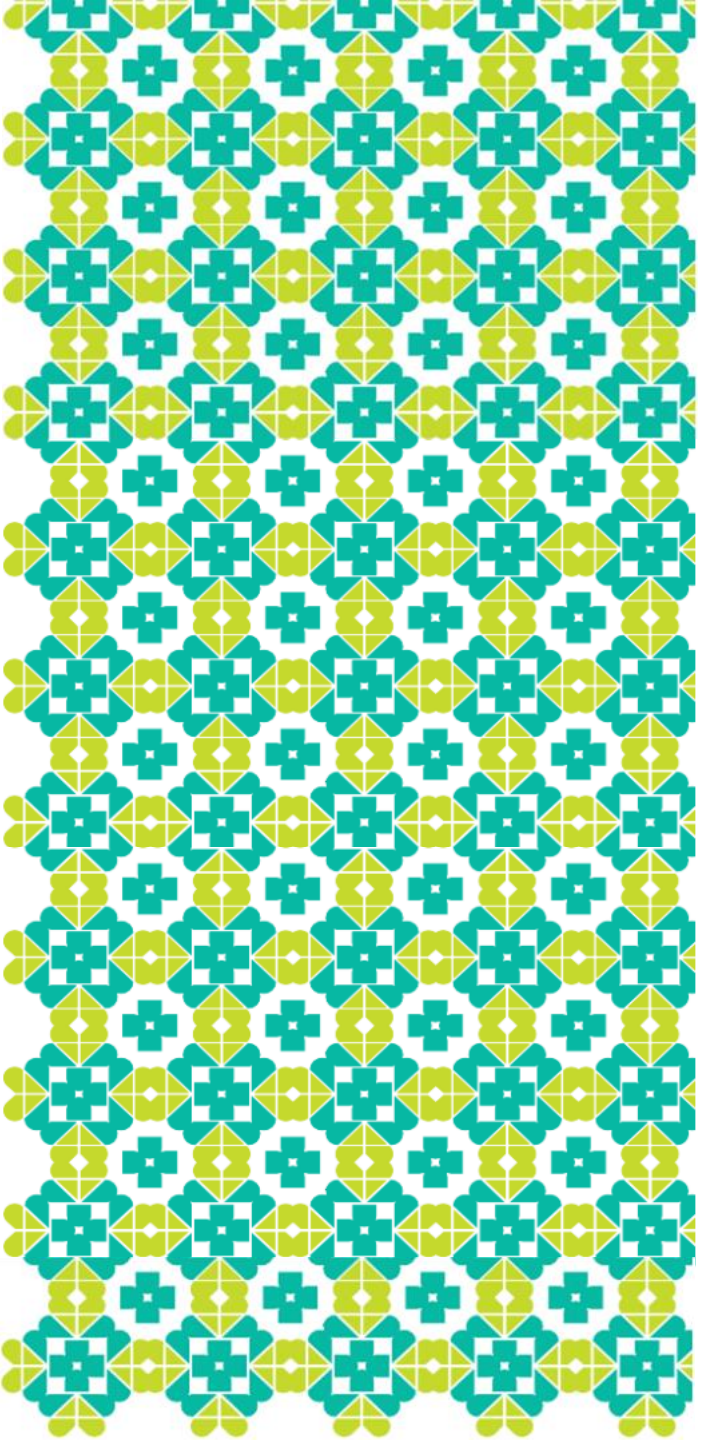
SITUASI POLIO DI INDONESIA

Peta Distribusi Kasus Polio di Indonesia Tahun 2022 – 2025 (M11)



Situasi Indonesia

- **Tidak ada penambahan kasus minggu ini**
- Tahun 2022-2024: 15 konfirmasi (1 VDPV1, 7 cVDPV2, dan 7 cVDPV2n)
- Tahun 2025: Tidak ada kasus
- **Faktor risiko:** Rendahnya cakupan imunisasi polio dan cakupan STBM rendah



MENINGITIS MENINGOKOKUS (MM)

SITUASI MENINGITIS MENINGOKOKUS (MM)

Persebaran Kasus Konfirmasi Meningitis Meningokokokus di Dunia Tahun 2024-2025 (M11) Berdasarkan Negara Pelapor



*: Data kasus dari minggu ke-51 tahun 2023

Situasi Global

- **Penambahan M11 2025: +13 konfirmasi di AS, Jepang, Spanyol, Hongkong, Singapura, dan Korea Selatan**
- Tahun 2025, hingga M11: 331 konfirmasi di 12 negara
- Tahun 2024: 2.282 konfirmasi di 30 negara
- **Faktor risiko:** tidak melakukan vaksinasi dan *mass gathering*

Situasi Indonesia

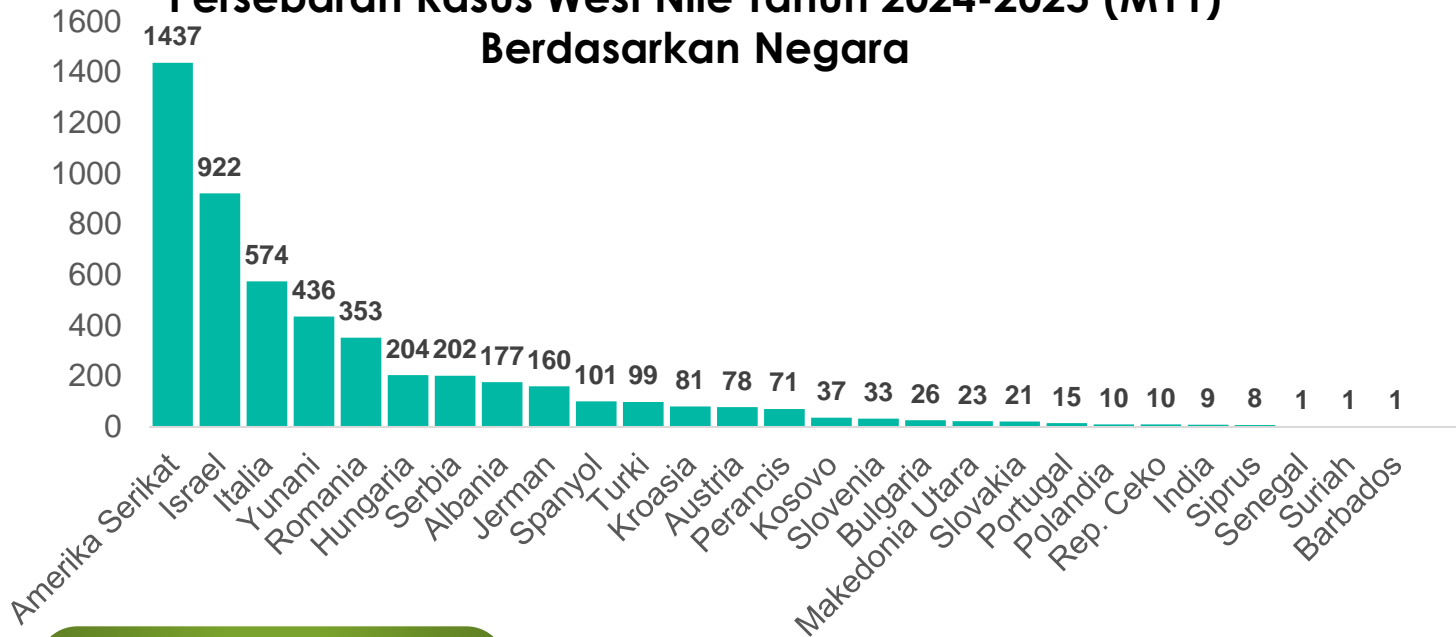
- **Belum banyak diketahui kasus konfirmasi MM di Indonesia. Beberapa studi pernah menemukan kasus MM**
- Suspek MM di tahun 2024: 5 kasus di 3 Provinsi (Hasil: 5 negatif)
- Suspek MM di tahun 2025: 0 kasus



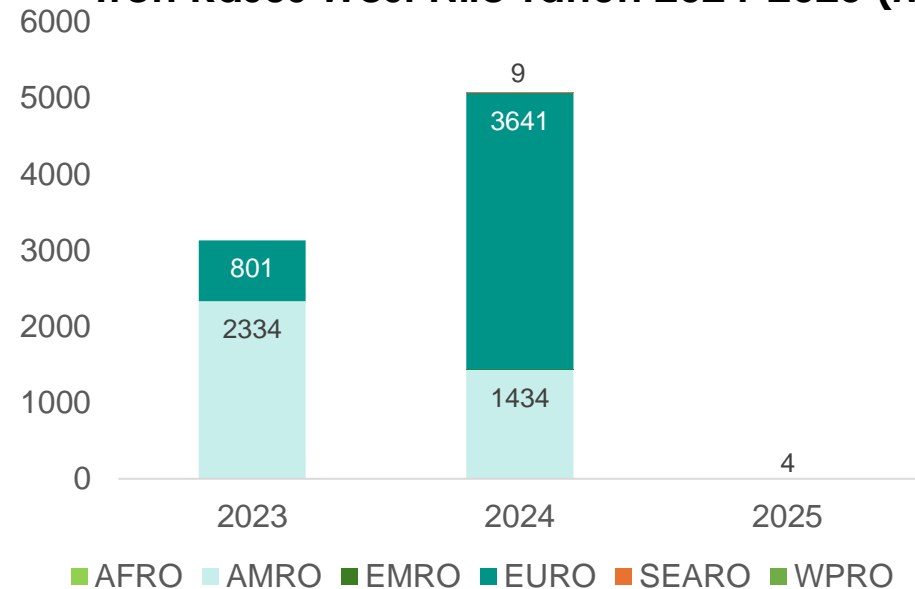
PENYAKIT VIRUS WEST NILE (WNV)

SITUASI GLOBAL PENYAKIT VIRUS WEST NILE

**Persebaran Kasus West Nile Tahun 2024-2025 (M11)
Berdasarkan Negara**



Tren Kasus West Nile Tahun 2024-2025 (M11)

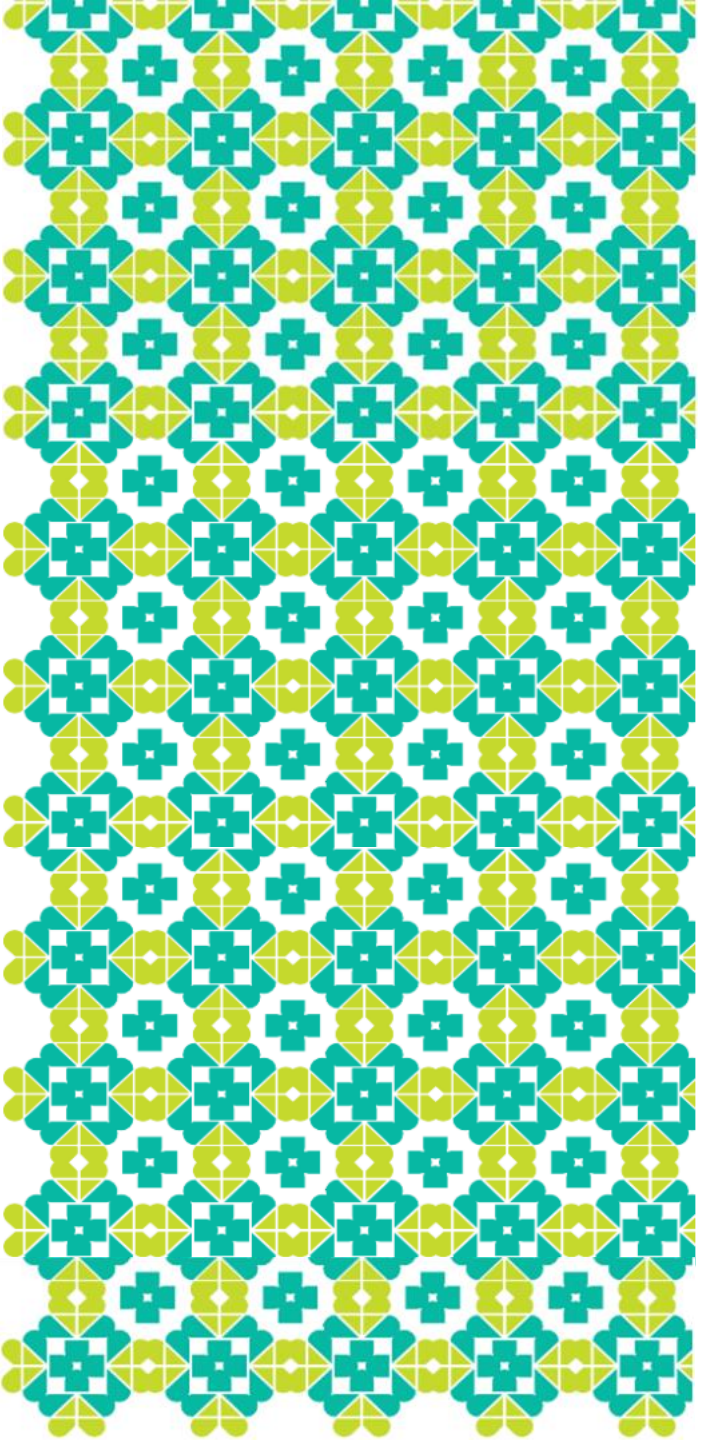


Situasi Global

- **Tidak ada penambahan kasus minggu ini**
- Tahun 2025 (M11): 4 konfirmasi di Amerika Serikat
- Tahun 2024-2025 (M11) : 5.088 konfirmasi dan 81 kematian
- Peningkatan kasus tahun 2024 terjadi di wilayah Eropa (terutama Israel, Italia, Yunani dan Romania)
- **Faktor risiko:** kontak nyamuk Culex dan riwayat perjalanan ke negara terjangkit

Situasi Indonesia

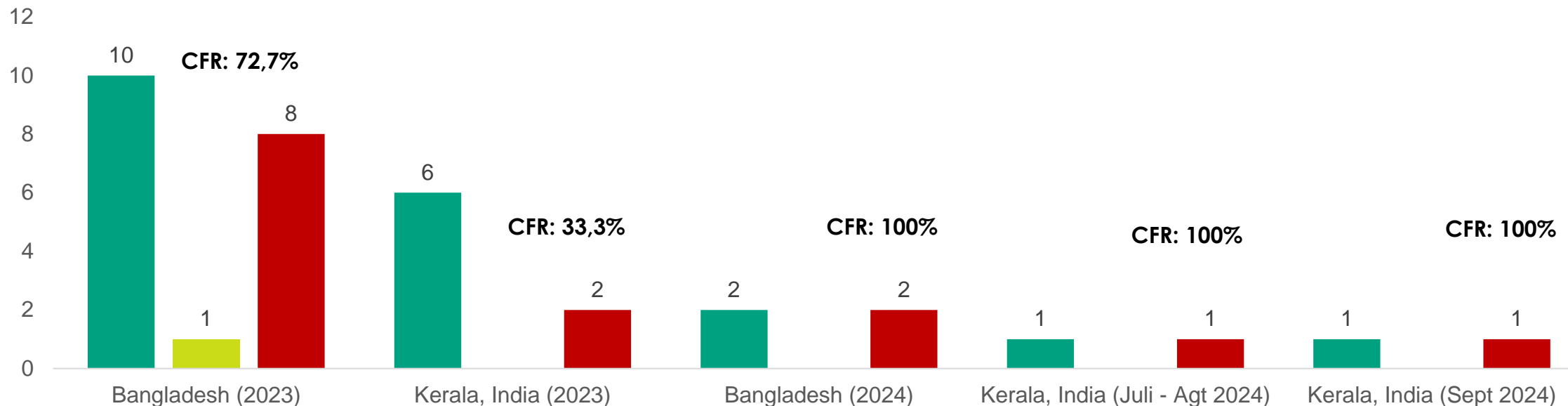
- **Belum banyak diketahui kasus konfirmasi West Nile di Indonesia.**
- Beberapa studi pernah menemukan kasus konfirmasi penyakit virus West Nile di Indonesia



PENYAKIT VIRUS NIPAH

SITUASI PENYAKIT VIRUS NIPAH

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023-2025 (M11)

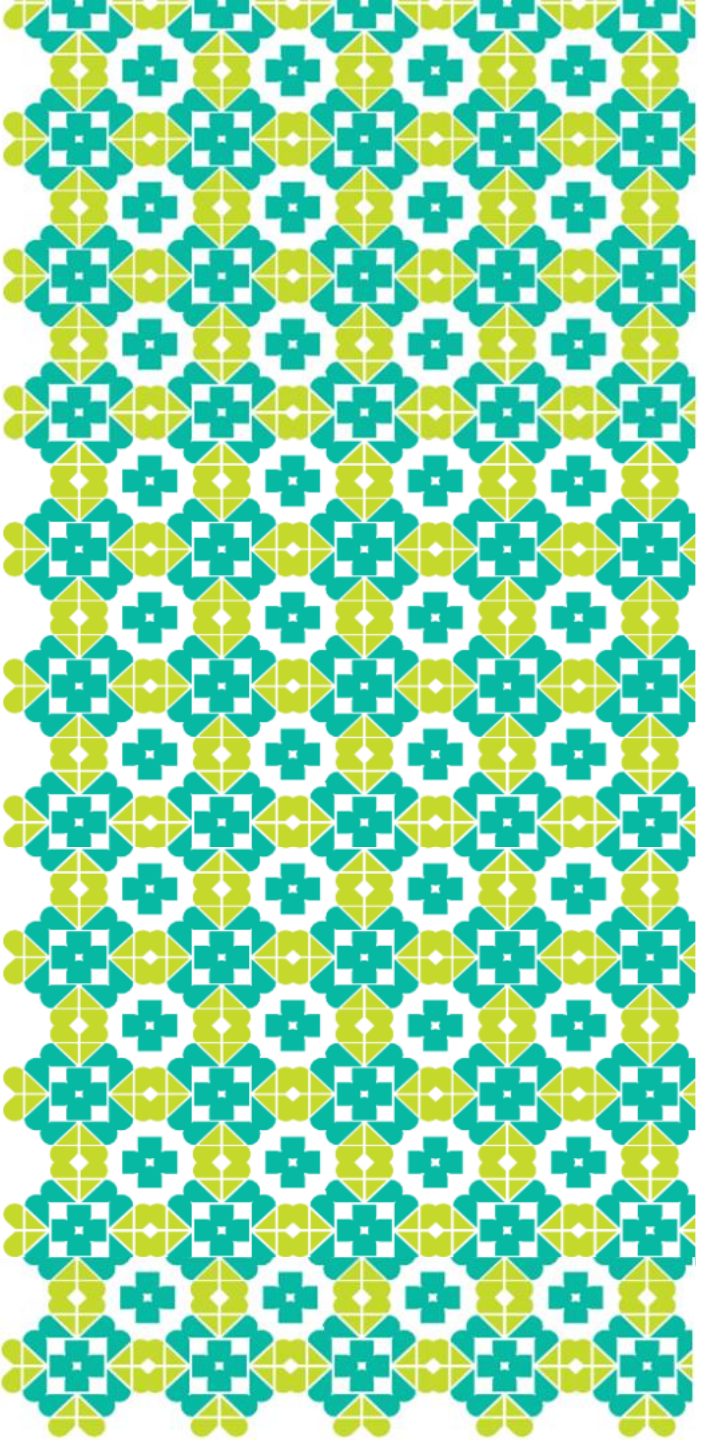


Situasi Global

- **Tidak ada penambahan kasus minggu ini**
- Kasus 2025 (M11): 0 kasus
- Kasus Nipah terakhir dilaporkan di Kerala, India (Sept 2024) : 1 konfirmasi dengan kematian (CFR 100%)
- Virus Nipah endemis pada populasi kelelawar di Kerala, India
- **Faktor risiko:** kontak dengan hewan (kelelawar/babi) terinfeksi dan konsumsi buah/nira terkontaminasi

Situasi Indonesia

- **Belum ada kasus konfirmasi Nipah pada manusia.**
- **Sudah ditemukan kelelawar positif Nipah**
- Suspek Nipah tahun 2024-2025 : 7 kasus (Hasil: 7 Negatif)



UNKNOWN ILLNESS di AUSTRALIA

17 Maret 2025

- Otoritas Kesehatan Australia melakukan penyelidikan adanya **busa kuning yang tidak dapat dijelaskan** di sepanjang garis **pantai Waitpinga dan Parsons**.
- Lokasi pantai di **Australia Selatan**, sekitar 100 km selatan Adelaide.



Gambar 1. Busa Kuning di Pantai Waitpinga dan Parsons

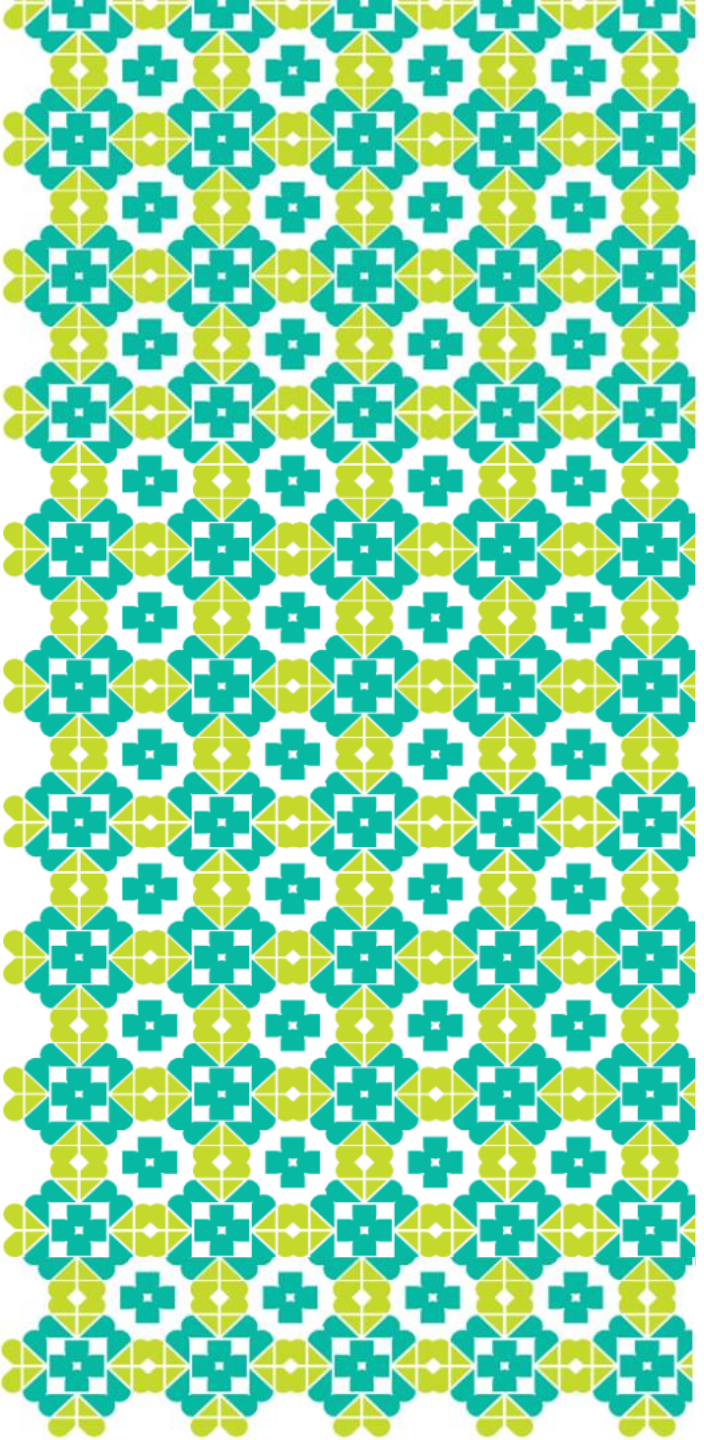


Gambar 2. Lokasi Pantai Waitpinga dan Parsons

18 Maret 2025

- **>100 peselancar** mengalami ***influenza like illness (ILI)*** setelah mengunjungi pantai tersebut.
- **Pantai tersebut ditutup** karena tumbuhnya alga beracun yang menyebabkan kematian biota laut.
- **Gejala yang dialami:** batuk, iritasi mata, sakit tenggorokan, dan penglihatan kabur.
- **Kemungkinan penyebabnya:**
 1. Berkembangnya cyanobacter (alga biru-hijau)
 2. Faktor lingkungan (kadar oksigen rendah, perubahan salinitas, atau polusi)
 3. Kontaminan beracun

Saat ini penyelidikan epidemiologi masing berlangsung



PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

Nama Penyakit	Informasi	Keterangan
Listeriosis	<ul style="list-style-type: none">▪ Kasus Listeriosis di M10 s.d M11 2025: +13 konfirmasi di Taiwan, dan Amerika Serikat▪ Faktor risiko: konsumsi makanan yang terkontaminasi	UPDATE
Oropouche	<ul style="list-style-type: none">▪ Kasus Oropouche di M10 2025: + 478 konfirmasi di Brasil▪ Tahun 2025, hingga M10 2025: 7.921 konfirmasi▪ Faktor risiko: kontak dengan nyamuk (Aedes)	



INFORMASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>

- Situasi Global dan Nasional Penyakit Infeksi Emerging
- Pedoman Penyakit Infeksi Emerging
- Daftar Negara Terjangkit
- Notifikasi Terkini
- FAQ
- Regulasi

The screenshot shows the website interface for 'INFEKSIEMERGING'. The header includes the site name and navigation links: Beranda, Sekilas Infeksi Emerging, Daftar Penyakit, Situasi Infeksi Emerging, Peta Risiko, Sentinel Inform, and Unduh. The main content area features a news article titled 'Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging Minggu Epidemiologi ke-4 Tahun 2025' dated 19-25 Januari 2025. Below the article are several promotional banners for guides on MPOX (Monkeypox) and Hantaan Virus. On the right side, there is a 'Notifikasi Terkini' section with three entries: Uganda Konfirmasi Outbreak Penyakit Virus Sudan (01 Feb 2025), Uganda mengonfirmasi outbreak Penyakit Virus Ebola (30 Jan 2025), and Tanzania Konfirmasi Outbreak Penyakit Virus Marburg (20 Jan 2025). Below that is a 'Travel Health' section with an illustration of a traveler and a 'Destinasi' dropdown menu.